

**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN**

**PROSES PENULISAN *FEATURE* DI PUAS MAGZ**



**Radhita Nur Annisa**

**130905168**

**Dosen Pembimbing: Theresia D. Wulandari, S.FIL., M.M**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PROSES PENULISAN *FEATURE* DI PUAS MAGZ

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini ditujukan untuk melengkapi syarat kelulusan

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Oleh:

Nama : Radhita Nur Annisa

NPM : 130905168

Konsentrasi Studi : Jurnalisme

Disetujui

Yogyakarta, 22 Juni 2017

Dosen Pembimbing



Theresia D. Wulandari, S.FIL., M.M

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini telah disetujui dan disahkan oleh Dosen  
Penguji dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Juni 2017

Tempat : Ruang Ujian KKL

Disetujui

Yogyakarta, 22 Juni 2017

Penguji I



Theresia D. Wulandari, S.FIL., M.M



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Penguji II



Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini adalah hasil karya saya sendiri

dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk

telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Radhita Nur Annisa

NPM : 130905168

Tanggal : 22 Juni 2017

Tanda Tangan

: 

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayahnya telah memberikan penulis kesempatan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di Puas Magz dan menyelesaikan laporan KKL ini. Judul laporan Kuliah Kerja Lapangan ini adalah proses penulisan *feature* di Puas Magz.

Kuliah Kerja Lapangan serta laporan KKL tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin menyampaikan terima kasih walaupun tidak dapat penulis sebutkan semua, yaitu diantaranya :

1. Kedua orang tua penulis bapak Haris dan ibu Diah, Maura, Ommar, Engkung beserta keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan mendoakan saat penulis melaksanakan KKL sampai penyelesaian laporan KKL.
  2. Bu Wulan selaku dosen pembimbing yang membimbing dan mendampingi penulis dari proposal KKL hingga laporan KKL selesai. Terima kasih Bu, selalu mengingatkan dan sabar dalam membimbing dan memeriksa kesalahan dalam penulisan laporan.
  3. Bu Vivi selaku dosen penguji, terima kasih atas masukan yang diberikan kepada penulis.
  4. Tiwi, Wina, Loni, Devi, Icha, Ecang, Ichal, Andre terima kasih semangatnya dan Aidil terima kasih buat bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis.
- Perjalanan masih panjang semoga kita bisa lulus bareng ya.

5. Tim Puas Magz terkhusus Pak Budi, Mas Tendo, Mba Reisa, Mba Erma yang bersedia memberikan kesempatan penulis untuk magang dan berbagi ilmu juga membimbing dalam pelaksanaan KKL.

Semoga Allah STW memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis sadar bahwa laporan ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, dengan terbuka penulis mempersilahkan bagi siapa saja yang ingin memberikan saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Yogyakarta, 22 Juni 2017



Radhita Nur Annisa

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan KKL .....	4
1.4 Manfaat KKL .....	5
1.4.1 Manfaat Praktis .....	5
1.4.2 Manfaat Akademis .....	5
1.5 Kerangka Teori.....	5
1.5.1 Majalah .....	5
1.5.2 Tulisan <i>Feature</i> .....	7
1.5.3 Proses Penulisan <i>Feature</i> .....	10
BAB II.....	14
DESKRIPSI OBJEK KKL.....	14
2.1 Sejarah dan Latar Belakang Puas Magz.....	14
2.2 Visi dan Misi Puas Magz .....	16
2.3 Gambaran Objek Puas Magz.....	16

2.3.2	Profil Pembaca .....	17
2.3.3	Struktur Organisasi Puas Magz.....	17
2.3.4	Rubrik di Puas Magz.....	20
BAB III .....		25
PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN KKL.....		25
3.1	Deskripsi Hasil Pelaksanaan KKL .....	25
3.1.1	Alur Kerja Redaksi Puas Magz .....	26
3.2	Deksripsi Kerja Kuliah Kerja Lapangan .....	35
3.3.	Analisis Kuliah Kerja Lapangan .....	48
3.3.1	Bidang Keredaksian.....	51
3.3.2	Proses Produksi Berita.....	52
BAB IV .....		62
PENUTUP.....		62
4.1	Kesimpulan.....	62
4.2.	Saran.....	64



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Surat Keterangan Kuliah Kerja Lapangan Puas Magz Yogyakarta**

**Lampiran 2 : Lembar Presensi dan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan**

**Lampiran 3 : Artikel**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi membawa dampak besar bagi kemajuan teknologi. Salah satunya adalah penggunaan media massa. Menurut Cangara, media merupakan alat untuk menyampaikan pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Media massa mampu menyebarluaskan informasi bersifat internasional dengan aneka pilihan materi yang bervariasi. Informasi yang disajikan menggunakan bahasa yang umum sehingga mampu menjangkau lapisan intelektual baik komunikasi dari kalangan bawah maupun kalangan atas. Salah satu bentuk media massa adalah majalah. Majalah adalah sebuah media publikasi cetak atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (Assegaf, 1983).

Majalah pertama kali diterbitkan oleh Jhonn Rist seorang teolog dan penyair dari Hanburg, Jerman. Majalah bernama *Erbauliche Monats-Unterredungen* itu diterbitkan pada tahun 1663-1668. Sedangkan di Indonesia, majalah sudah terbit sebelum kemerdekaan namun tidak bertahan lama. Pada era orde lama majalah tidak terlalu berkembang. Salah satu majalah yang tercatat eksis pada masa itu adalah *Star Weekly*. Sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang semakin membaik, maka perkembangan majalah pun semakin pesat. Pada era orde baru tercatat lebih dari 10 majalah terbit dengan berbagai segmentasi seperti Majalah Tempo, Kartini, Kawanku dan Ayahbunda (Dzzaky, Achmad. 2013. <http://muspen.kominfo.go.id>, 1 Oktober 2016)

Perbedaan majalah dan koran dapat terlihat jelas pada waktu penerbitannya. Koran memiliki frekuensi terbit sehari sekali yang memuat mengenai kejadian terkini sedangkan majalah terbit mingguan bahkan bulanan dan mengangkat informasi yang lebih mendalam. Liputan dalam sebuah majalah disajikan tidak aktual bahkan untuk isu dan tren tertentu (Johnson dan Prijatel, 1995 : 5). Selain itu, majalah memiliki spesialisasi dalam hal konten dan khalayak. Beberapa kategori majalah menurut isinya antara lain majalah berita, olahraga, sastra, keluarga, kesehatan, otomotif, anak-anak, wanita, pria, umum, kuliner hingga *traveling*.

Terdapat salah satu jenis tulisan dalam media cetak yang karangannya lebih ringan dan memiliki daya pikat bagi pembaca, tulisan tersebut dikemas dalam tulisan *feature*. Tulisan *feature* merupakan artikel kreatif yang dirancang terutama untuk menghibur dan memberitahu pembaca tentang suatu peristiwa atau kejadian, situasi atau aspek kehidupan seseorang. Gaya penulisan dibuat sedemikian rupa sehingga susunan kalimatnya mampu menggambarkan suatu peristiwa atau profil tertentu. *Feature* memberi informasi yang sifatnya menghibur, mendidik dan memberi informasi mengenai aspek yang bervariasi (Zain, 1993 : 19)

Media cetak yang didalamnya berisi gaya bertutur yang deskriptif dan memikat adalah majalah. Dalam majalah, gaya penulisan disajikan secara kreatif sehingga pembaca seakan berhadapan langsung dengan cerita yang disampaikan. Salah satunya tulisan dalam Puas Magz. Puas Magz merupakan majalah kuliner dan edukasi makanan sehat. Puas merupakan majalah yang berkantor pusat di Yogyakarta, tepatnya di Jl. Anggajaya III, Taman Kuliner Condong Catur, Blok K79, Yogyakarta.

Puas Magz memiliki segmentasi pembaca mulai dari remaja sampai dewasa dengan waktu penerbitan sekali dalam sebulan. *Puas* merupakan *free magazine* yang

dapat ditemukan di beberapa *kafe* dan terdiri dari 36 halaman termasuk *cover*. Sama halnya dengan majalah lainnya di Indonesia, Puas Magz menggunakan format *feature* yang mampu menggugah imajinasi dan menggunakan gaya bahasa yang menarik. Bahasa yang digunakan Puas Magz menggunakan bahasa yang mudah di mengerti masyarakat namun tetap mengandung makna yang menambah wawasan. Sehingga menarik untuk dibaca dan juga dapat dimengerti semua kalangan.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di Puas Magz karena merupakan salah satu majalah kuliner populer yang memberikan informasi mengenai makanan sehat juga dilengkapi dengan liputan *Resto*, *Kafe*, *Coffee Shop* dan tempat menarik yang perlu dikunjungi di Yogyakarta. Berbeda dengan majalah lain yang mengangkat berbagai tema dalam satu majalah, Puas hanya berpatokan pada tema kuliner saja.

Dalam Puas Magz tidak hanya sekedar memuat artikel, beberapa informasi yang bermanfaat juga disuguhkan bagi pembaca, misalnya pada rubrik *Spotlight*. Pada rubrik ini menjelaskan satu jenis makanan dengan detail sehingga pembaca dapat mengerti apa saja manfaat dari makanan tersebut. Pada edisi September 2016, dalam rubrik *Spotlight* Puas Magz menjelaskan kandungan gizi dan manfaat dari ikan Gurame. Pada edisi sebelumnya yaitu bulan Juli 2016, Puas memberikan informasi mengenai Kue Kering termasuk jenis-jenis kue kering dilihat dari segi teksturnya.

Segmentasi geografis Puas Magz hanya mencakup daerah Yogyakarta saja, namun tidak menutup kemungkinan pembahasan makanan di daerah sekitar Yogyakarta seperti Solo, Semarang dan Magelang juga diliput oleh Puas Magz. Tema makanan yang diangkat oleh Puas Magz terkadang mengikuti peringatan hari besar yang akan terjadi pada bulan itu. Contohnya pada edisi Agustus 2016, Puas menghadirkan kuliner Nusantara sebagai bentuk peringatan Kemerdekaan RI ke 71.

Sedangkan pada edisi Juli 2016, Puas mengangkat tema kue kering karena bertepatan dengan bulan Ramadhan.

Dalam Puas Magz terdapat tiga rubrik yang menurut penulis menarik dan berbeda dengan majalah-majalah lain yaitu rubrik Spotlight yang menjabarkan mengenai tema utama dalam Puas Magz. Rubrik Newbie yang berisi menu baru dalam sebuah kafe dan Rubrik Dolan-Dolan yang mengajak pembaca mengenal masakan selain dalam Kota Jogja. Selain itu ada pula beberapa rubrik menarik yang dapat dibaca oleh pembaca Puas Magz. Nama-nama rubrik tersebut cukup beragam sehingga membuat rasa penasaran tersendiri apa artikel dibalik rubrik tersebut. Nama rubrik-rubrik tersebut seperti : *Up2date*, *Event Food*, Tips Puas, Resep Puas, Peta Jogja, Euforia dan beberapa rubrik Advetorial.

Penulis tertarik dengan bagaimana proses penulisan *feature* yang ada di Puas Magz. Selain untuk belajar bagaimana proses menulis *feature* dengan baik, penulis juga ingin mempraktekkan pembelajaran yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Karena tulisan yang baik, menarik dan bermanfaat juga mempengaruhi pembaca majalah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana proses penulisan *feature* di Puas Magz ?

## **1.3 Tujuan KKL**

Kuliah Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Puas Magz bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses penulisan *feature* di majalah, khususnya Puas Magz.
2. Menerapkan teori-teori yang telah didapat di perkuliahan pada praktek kerja di lapangan.

## **1.4 Manfaat KKL**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

- a. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam proses penulisan *feature* di majalah
- b. Mengembangkan keterampilan dalam praktek proses kerja profesional jurnalistik cetak khususnya majalah.

### **1.4.2 Manfaat Akademis**

- a. Sebagai bentuk pembelajaran praktikal dari teori-teori yang sudah didapat dalam perkuliahan, khususnya mata kuliah Penulisan Naskah Feature.
- b. Hasil akhir pengamatan selama proses Kuliah Kerja Lapangan dapat dijadikan masukan referensi bagi pihak-pihak terkait.

## **1.5 Kerangka Teori**

### **1.5.1 Majalah**

Menurut Junaedhie (1995:xiii) majalah adalah (sebuah) penerbitan berkala (bukan harian) yang terbit secara teratur dan sifat isinya tak menampilkan pemberitaan atau sari berita, melainkan artikel, atau bersifat pembahasan menyeluruh dan mendalam.

Junaedhie (1995:xiii) membuat batasan pengertian tentang majalah, yaitu :

1. Media cetak yang terbit secara berkala, tapi bukan yang terbit setiap hari.
2. Media cetak itu bersampul, setidaknya-tidaknya punya wajah, dan dirancang secara khusus.
3. Media cetak itu dijilid atau sekurang-kurangnya memiliki sejumlah halaman tertentu.

4. Media cetak itu, harus berformat tabloid, atau saku, atau format konvensional sebagaimana format majalah yang kita kenal selama ini.

Sebagai terbitan berkala, selain memberikan informasi kepada pembaca, majalah juga memiliki fungsi sebagai ajang diskusi berkelanjutan. Majalah dapat membahas suatu masalah dalam waktu yang lama, bahkan nyaris tak terbatas selama masih ada peminatnya (Rivers, 2003:58). Menurut Elvinaro (2012:121) mengatakan majalah memiliki waktu yang leluasa untuk melakukan analisis sehingga penyajian berita dan informasinya dapat dibahas lebih mendalam. Bila dibandingkan dengan koran, majalah lebih dapat menyentuh emosi pembaca.

Majalah dapat digolongkan berdasarkan gender, usia dan minat, maka secara garis besar majalah dapat dibagi menjadi empat jenis (Rivers, 1983:5), sebagai berikut :

1. *Mass Magazine*

*Mass magazine* memiliki oplah besar dan berusaha menjembatani khalayak dari berbagai latar belakang melalui isinya yang bersifat umum.

2. *News Magazine*

*News Magazine* memiliki jumlah pembaca banyak dan mereka memiliki ketertarikan terhadap isu-isu kontemporer.

3. *Class Magazine*

*Class Magazine* secara harfiah dapat diartikan sebagai 'majalah berkelas'. Kualitas majalah dan kontennya ditujukan bagi pembaca yang berpendidikan tinggi dan tertarik pada urusan publik serta sastra. Meskipun jumlah pembacanya tidak terlalu banyak, majalah jenis ini mempunyai pengaruh kuat karena menghadirkan opini dari para pemimpin atau penguasa.

4. *Specialized Magazine*

*Specialized Magazine* menyajikan konten spesifik untuk pembaca yang spesifik pula. Beberapa majalah jenis ini sudah terkenal dan memiliki oplah yang cukup besar, sedangkan beberapa majalah lain kurang dikenal luas dan bertiras kecil. Majalah jenis ini dibagi lagi menjadi tiga jenis, yaitu : (1). *Business papers* : Penerbitan berkala yang diterbitkan oleh lembaga independen dan bersifat komersil. Informasi di dalamnya penting bagi bisnis, industri, atau profesi tertentu. (2) *Company publications* : Penerbitan berkala yang diterbitkan oleh firma/ perusahaan dan didistribusikan ke karyawan, pengecer, pelanggan, dan pemegang saham. (3) *Association journals* : Mirip dengan *business papers*, hanya saja *association journals* diterbitkan oleh asosiasi atau organisasi tertentu.

#### 1.5.2 Tulisan *Feature*

Media massa membutuhkan sebuah berita dan informasi untuk publikasinya. Proses perencanaan, meliput, memproduksi dan melaporkan sebuah fakta menjadi berita disebut jurnalisme. Secara umum, terdapat enam jenis berita, yaitu : berita langsung (*straight news*), berita ringan (*soft news*), berita kisah (*feature*), kolom (*column*), pojok dan tajuk rencana (*editorial*) (Abrar, 2005:3).

Berita kisah atau *feature* adalah informasi yang dianggap penting dan menarik, tentang suatu kejadian, yang menyangkut manusia, benda atau keduanya. Kejadian itu baru, sedang, atau akan terjadi serta dianggap perlu untuk disampaikan kepada pembaca. Berbeda dengan berita langsung, berita kisah dipandang tidak harus sesegera mungkin disampaikan kepada pembaca. Berita kisah lebih bertujuan untuk menjelaskan duduk perkara kejadian itu lebih rinci (Siregar, 1995:60)

Menurut Tahrur dkk. (2016:74) *feature* merupakan tulisan tentang kejadian yang dapat menyentuh perasaan dan menambah pengetahuan pembaca lewat penjelasan rinci,



lengkap, serta mendalam. Jadi nilainya pada unsur manusiawi dan dapat menambah pengetahuan pembaca.

Salah satu ciri yang membedakan antara *feature* dengan reportase adalah kekuatan dalam menggambarkan objek. Penulis *feature* mendeskripsikan objek untuk membangkitkan bayangan sehingga pembaca seolah-olah turut di dalamnya. Penggambaran objek secara rinci dan menghidupkan suasana atau peristiwa diharapkan mampu menyentuh emosi pembaca.

Unsur-unsur *feature* dalam buku Asep Syamsul (2005) berjudul “Jurnalistik Praktis untuk Pemula”, adalah sebagai berikut :

- a. Kreativitas, penulisan *feature* memungkinkan penulis untuk menciptakan cerita namun tetap pada kisah nyata.
- b. Subyektifitas, *feature* ditulis dalam bentuk “aku” sehingga memungkinkan penulis emosi dan pikirannya sendiri.
- c. Informatif, *feature* yang kurang nilai beritanya, bisa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai situasi dan aspek kehidupan yang mungkin diabaikan dalam penulisan berita biasa di koran.
- d. Menghibur, *feature* menjadi alat penting bagi surat kabar untuk bersaing dengan media elektronika.
- e. Awet, *feature* berbeda dengan koran yang beritanya mudah “punah”. *Feature* bisa disimpan berhari-hari, berminggu-minggu, atau berbulan-bulan.

Adapun macam-macam naskah *feature* menurut Fachruddin (2012) :

- a. *Feature* Kepribadian (Profil)  
membahas tentang profil perjalanan hidup seorang tokoh yang menarik.
- b. *Feature* Sejarah

*Feature* sejarah memperingati tanggal-tanggal atau peristiwa penting yang terjadi secara nasional maupun internasional.

c. *Feature* Musiman

Program musiman selalu menghadirkan informasi yang mendetail karena kebutuhan informasi yang tinggi. Dalam hal ini musiman karena tidak dilaksanakan setiap hari, hanya pada saat-saat tertentu.

d. *Feature* Petualangan

Merupakan *feature* yang menuliskan pengalaman-pengalaman yang istimewa dan mencengangkan.

e. *Feature* Interpretatif

Jenis *feature* yang memberikan deskripsi dan penjelasan lebih dalam mengenai hal-hal yang sedang menjadi buah bibir di masyarakat.

f. *Feature* Kiat (Petunjuk Praktis)

Jenis *feature* yang berikhsah tentang bagaimana menuntun, mengajarkan dan melakukan hal atau tindakan.

g. *Feature* Ilmiah (*Science*)

*Feature* ilmiah merupakan jenis *feature* yang mengungkapkan sesuatu yang berkaitan dengan dunia ilmu pengetahuan.

h. *Feature* Perjalanan

Jenis *feature* yang mengajak pembaca untuk mengenali lebih jelas tentang suatu kegiatan perjalanan wisata yang dinilai memiliki daya tarik karena objeknya yang populer, masyarakatnya yang ramah atau terdapat fenomena lainnya.

i. *Feature* Kuliner

*Feature* tentang apapun yang berkaitan dengan makanan yang memiliki daya tarik dan perlu diketahui pemirsa.

j. *Feature* Minat Insani

*Feature* yang menyentuh kebiasaan dan kebutuhan hidup manusia sehari-hari beserta makhluk hidup yang berada disekitarnya. Jenis *feature* ini memberikan motivasi dan membangkitkan emosi pembaca.

1.5.3 Proses Penulisan *Feature*

Proses penulisan berita umumnya melalui empat tahapan antara lain perencanaan, pengumpulan berita, penulisan berita dan penyuntingan berita. Berikut penjelasan mengenai empat tahapan proses penulisan berita :

a. Rapat Perencanaan

Media cetak maupun elektronik umumnya melakukan rapat redaksi sebagai kegiatan rutinnnya. Rapat redaksi dilakukan untuk menyamakan pendapat, topik dan hal-hal yang berkaitan dengan proses dan konten berita yang akan diliput. Idelanya dalam rapat redaksi seluruh awak media seperti redaktur, pemimpin redaksi, bagian iklan dan promosi juga reporter hadir dan membuat perencanaan liputan.

Kegiatan ini meliputi pemilihan bahan liputan, menentukan segi berita dan narasumber, dan memilih reporter yang benar-benar bisa memenuhi tuntutan tersebut (Hae, 2000:221).

b. Pengumpulan Data (*News Gathering*)

Berita tidak bisa lepas dari data dan fakta. Pekerjaan jurnalis yang utama adalah untuk mendapatkan data dan fakta tersebut. Jurnalis mencari dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, yang kemudian akan dipilah data mana saja yang akan digunakan. Dalam proses ini ada beberapa teknik yang digunakan (Abrar, 2005) yakni :

1. Observasi, melakukan pengamatan terhadap realitas sosial. Observasi dilakukan secara langsung dimana reporter mengumpulkan keterangan dari orang laun yang menyaksikan kejadian tersebut.

2. Wawancara, melakukan tanya jawab dengan narasumber, wawancara bisa dilakukan dengan tatap muka atau bertemu langsung, melalui telepon dan dengan surat atau email.
3. Konferensi pers, mendapatkan informasi ketika sebuah lembaga menyampaikan pernyataan mengenai kelebagaannya kepada sejumlah wartawan. Biasanya terkait dengan cerita lembaga, peristiwa penting dan insidental.
4. *Press release*, siaran pers yang dikeluarkan lembaga untuk wartawan. Jika dalam konferensi pers wartawan diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan, dalam *press release* tidak ada kesempatan bertanya untuk wartawan.

c. Penulisan Naskah (*News Writing*)

Dalam berita kisah penulisan ditulis dengan struktur bebas dan tidak menggunakan piramida terbalik. Berita kisah lebih mengutamakan penguluran ketegangan, yaitu dengan menempati klimaks atau fakta paling dramatis di bagian tengah atau akhir (Siregar, 1998:183). *Feature* ditulis dengan teknik *lead*, tubuh dan ending (penutup). Bagian terpenting dalam *feature* adalah bagian *lead*, karena pembaca tidak bisa meneruskan membaca jika tidak mengerti *lead* yang dimaksud penulis. Ada beberapa jenis *lead* menurut Putu Setia (1998), seperti :

- a. *Lead* ringkasan. *Lead* ini hampir sama dengan berita biasa, yang ditulis adalah inti ceritanya.
- b. *Lead* bercerita. *Lead* ini menciptakan suatu suasana dan membenamkan pembaca seperti ikut jadi tokohnya.
- c. *Lead* deskriptif. *Lead* ini menceritakan gambaran dalam pembaca tentang tokoh atau suatu peristiwa. Biasanya disenangi oleh penulis yang hendak menulis profil seseorang.

- d. *Lead* kutipan. *Lead* ini bisa menarik jika kutipannya harus memusatkan pada inti cerita berikutnya dan tidak klise.
- e. *Lead* pertanyaan. *Lead* ini menantang rasa ingin tahu pembaca, asal dipergunakan dengan tepat dan dengan pertanyaan yang wajar. *Lead* ini menimbulkan rasa ingin tahu pembaca.
- f. *Lead* menuding. *Lead* ini berusaha berkomunikasi langsung dengan pembaca dan ciri-cirinya adalah menggunakan kata “Anda” atau “Saudara”. Pembaca sengaja dibawa untuk menjadi bagian cerita, walau pembaca itu tidak terlibat pada persoalan.
- g. *Lead* penggoda. *Lead* ini hanya sekadar menggoda dengan sedikit bergurau. Tujuannya untuk menggaet perhatian pembaca agar secara tidak sadar dijebak ke bari berikutnya. *Lead* jenis ini tidak memberi tahu apa cerita apa yang disuguhkan karena masih teka-teki.
- h. *Lead* nyentrik. *Lead* ini esktrim dan bisa berbentuk puisi atau kata-kata pendek. Hanya baik jika seluruh cerita bergaya lincah dan hidup cara penyajiannya.
- i. *Lead* gabungan. Ini merupakan gabungan dari beberapa jenis *lead* tadi. Semua jenis *lead* bisa digabungkan.

Setelah membuat *lead* maka selanjutnya adalah berkisah pada batang tubuh. Kemudian setelah itu dibuat penutup dari berita kisah sebagai akhir dari tulisan berita.

Bahasa yang digunakan dalam penulisan berita yakni hemat dan jelas, selain itu juga deskriptif, penuh warna dan idiomatik. Hal ini sebagai konsekuensi agar informasi yang diberikan selain bisa menyentuh perasaan pembaca, bisa pula menggugah pembaca dalam arti luas (Siregar, 1998:184).

#### d. Penyuntingan Berita (*News Processing and Editing*)

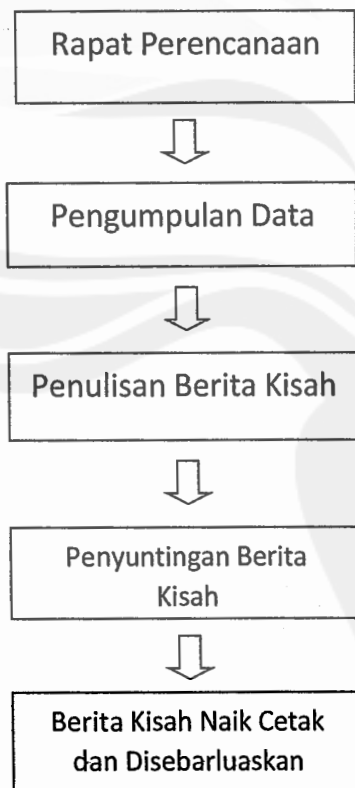
Setelah data dan informasi ditulis maka selanjutnya tulisan masuk ke redaktur penyunting (editor). Editor merupakan seseorang yang bertugas membaca, menyunting

dan membubuhi kepala berita pada naskah berita. Tugasnya adalah membetulkan ejaan, pemberian tanda baca, bahasanya sampai pada gaya cetaknya (John Tebble, 2003:72). Mengedit suatu tulisan tidak semata-mata memotong berita dan memasukkannya kedalam kolom yang tersedia. Namun juga memerhatikan cara menyunting atau mengedit berita, inilah dua hal utama dalam merumuskan penyuntingan suatu tulisan :

(1) Mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan seperti salah ejaan, kesalahan fakta-fakta dan kesalahan struktur berita. (2) Menjaga hal-hal yang tidak dikehendaki seperti masuknya unsur-unsur pendapat dan adanya pengulangan kata-kata atau kalimat yang mubazir.

Proses penulisan *feature* di majalah dapat digambarkan secara singkat dalam tabel berikut :

**Bagan 1.1 Proses Penulisan *Feature* di Majalah**



(Sumber : Arum, 2015: 19 )

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK KKL

#### 2.1 Sejarah dan Latar Belakang Puas Magz

Puas Magz merupakan majalah bulanan dengan konten seputar kuliner yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Puas Magz merupakan majalah untuk generasi muda dan dewasa (usia 18-60 tahun).

Sejarah berdirinya Puas Magz berawal dari komunitas fotografi di Yogyakarta. Mengingat perkembangan kuliner yang semakin pesat dan para wisatawan yang membutuhkan informasi makanan sehat di Yogyakarta tercetus nama Puas Magz yang memiliki kepanjangan Panduan Untuk Aneka Selera. Puas Magz pertama terbit pada April 2014 dengan tema pada saat itu membahas tentang Mie (Budi Purnomo, Pemimpin Redaksi, wawancara 21 Januari 2017).

“Awalnya dari komunitas fotografi yang ingin melakukan sesuatu yang berharga dan peduli dengan dunia kuliner sehat. Mengingat juga di Jogja masih sedikit majalah dengan segmentasi kuliner jadi kita memutuskan fokus pada majalah kuliner. Selain itu kami merasa kreatifitas di Jogja kurang padahal peluang sangat banyak. Salah satunya majalah kuliner” (Budi Purnomo, Pemimpin Redaksi, wawancara 21 Januari 2017).

Pada tahun 2014, Puas Magz masih beranggotakan empat orang yang semuanya merupakan anggota dari komunitas fotografi bernama BULB. Puas Magz bertempat di Jalan Jambon, Tegalrejo, Yogyakarta dengan terbit 28 halaman pada cetakan pertama yang sudah berwarna. Cetakan pertama berisi tentang kuliner Mie. Rubrik-rubrik dari edisi pertama juga masih sedikit dan seiring berjalannya waktu rubrik-rubrik ini banyak yang mengalami perubahan (Tendo Franco, Graphic Design, wawancara 21 Januari 2017)

“Dibandingkan dengan edisi pertama, typografi-nya ada yang diubah juga termasuk rubrik yang ada didalamnya. Seperti rubrik Healthy Drink dan Interview sudah tidak ada lagi. Rubrik yang masih sama seperti Newbie, Spotlite dan Dolan” (Tendo Franco, Graphic Design, 21 Januari 2017)

Pada terbitan pertama, Puas Magz mempunyai 28 halaman dan bertambah sampai sekarang menjadi 40 halaman. Puas Magz memiliki tiras total 3000 eksemplar setiap bulannya. 2000 eksemplar dibagikan untuk daerah Jogja dan 1000 eksemplar untuk daerah luar Jogja. Distribusi majalah untuk daerah Jogja dibagi empat wilayah yaitu Jogja Utara, Barat, Selatan dan Timur. Target pasar Puas Magz adalah untuk menengah keatas seperti Mall, Hotel, Kedai Kopi, Klinik Kecantikan dan Restaurant (Tendo Franco, Graphic Design, wawancara 21 Januari 2017).

Puas Magz merupakan majalah gratis karena memakai sistem kerjasama dimana klien yang mengiklan di majalah ini membayar sesuai dengan tarif harga yang ditentukan dari Puas Magz. Pembayaran tersebut kemudian akan digunakan untuk keperluan majalah dan menggaji karyawan. Tarif yang diberikan dari Puas Magz untuk iklan *cover* perbulan adalah Rp.1.500.000 sampai Rp.2.500.000/ bulan. Iklan dipasang selama minimal 6 bulan, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengiklan satu bulan saja. Harga yang diberikan untuk iklan satu bulan juga berbeda yakni Rp.1.700.000 per satu bulannya. Berbeda dengan *cover*, iklan pada halaman biasa ditarget Rp.800.000 untuk satu halaman dan Rp.500.000 untuk setengah halaman.

Puas Magz memiliki kepanjangan “Panduan Untuk Aneka Selera” yang berarti majalah ini hadir sebagai panduan masyarakat Jogja dan wisatawan untuk mengenal kuliner terbaru dan tradisional yang ada di Jogja dan sekitarnya. Sebutan khusus untuk pembaca Puas Magz adalah Puasnizer. Nama tersebut menjadi ciri khusus atau kekhasan bagi Puas Magz.

“Puas tangkap audiens lewat *cover*. Tidak ada tagline supaya audiens penasaran. Audiens juga bebas melihat dalamnya karena majalah ini gratis. Lain lagi dengan majalah yang dijual, mereka menangkap pembaca dari tagline”. (Budi Purnomo, Pemimpin Redaksi, wawancara 21 Januari 2017).

Hal yang cukup membanggakan pada Puas Magz adalah majalah ini menjadi salah satu majalah kuliner yang terjaga eksistensinya sampai saat ini. Menurut wawancara



yang dilakukan 27 Januari 2017, Budi Purnomo selaku Pimpinan Redaksi mengatakan bahwa Puas Magz sebagai majalah kuliner belum memiliki banyak saingan di daerah Jogja. Di tahun ketiga operasionalnya ini, Puas Magz memiliki karyawan yang berjumlah 10 orang dan 2 orang kontributor.

## 2.2 Visi dan Misi Puas Magz

Puas Magz mengusung visi dan misi yaitu mengangkat kuliner tradisional agar lebih dikenal lagi. Selain itu Puas Magz juga ingin membantu mengembangkan kreatifitas makanan di zaman yang semakin pesat. Sehingga setiap edisinya Puas Magz menggunakan pedoman tersebut dalam memproduksi majalahnya.

## 2.3 Gambaran Objek Puas Magz

### 2.3.1 Profil Puas Magz

a. Nama Media : Puas Magz



- b. Logo :
- c. Posisi : Potrait (tegak)
- d. Ukuran : 17cm x 25cm
- e. Warna : full color 100%
- f. Kertas Cover : Art paper 160 gr Laminasi Doff
- g. Kertas isi : Matte paper 100 gr
- h. Jumlah halaman : 40 lembar
- i. Periode terbit : satu kali per bulan

- j. Tiras : 2.000 eksemplar
- k. Waktu terbit : minggu pertama setiap bulan
- l. Alamat Redaksi : Jl. Anggajaya III Taman Kuliner Condong Catur Blok  
K79 Yogyakarta  
Telp. 0818-0855-5000  
E-mail : puasmagz@gmail.com

m. Segmentasi pembaca :

Berdasarkan *company profile* Puas Magz, usia pembaca berkisar dari 18 tahun sampai 60 tahun. Usia 18-25 tahun (25 persen), 26-35 tahun (50 persen), serta lebih dari 35 tahun (25 persen). Adapun jenis kelamin didominasi oleh wanita sebanyak (60 persen) dan pria sebanyak (40 persen). Latar belakang pembaca mulai dari mahasiswa, eksekutif muda dan profesional.

### 2.3.2 Profil Pembaca

Berdasarkan *company profile* Puas Magz beberapa kriteria pembaca yaitu :

1. Sosialis dan dinamis, menyukai hal-hal baru
2. Mengikuti perkembangan informasi, tren, gaya hidup, hiburan dll
3. Memiliki orientasi lebih terhadap masa depan
4. Memiliki tingkat kedewasaan dan kemampuan psikologis tertentu

Adapun distribusi Puas Magz mencakup daerah Yogyakarta, Magelang, Semarang dan Solo.

### 2.3.3 Struktur Organisasi Puas Magz

Dalam tim redaksional Puas Magz, ada beberapa bagian yang menangani jalannya produksi berita di media cetak hingga bagian distribusi.

1. Pemimpin Redaksi / Penanggung Jawab (*Editor in Chief*)

Pemimpin redaksi merupakan penanggung jawab penuh dari pemberitaan yang ada di Puas Magz. Selain itu, pimpinan redaksi juga bertanggung jawab untuk menjalin komunikasi dengan klien yang bekerja sama dengan Puas Magz. Pemimpin redaksi sekaligus menjadi pemimpin dalam rapat redaksi.

2. Redaktur Pelaksana (*Managing Editor*)

Redaktur pelaksana merupakan penanggung jawab isi dan konten dalam majalah. Selain itu redaktur pelaksana juga bertanggung jawab pada pekerjaan reporter dan fotografer. Redaktur pelaksana juga bertanggung jawab atas *deadline* dan tenggat waktu penyelesaian artikel. Pemimpin redaksi dan redaktur pelaksana pada Puas Magz di pimpin oleh orang yang sama yaitu Budi Purnomo.

3. Fotografer

Fotografer bertugas untuk mengambil foto makanan atau minuman yang disediakan oleh klien yang bekerjasama. Selain itu fotografer juga meliput bersama penulis untuk rubrik seperti *event food*, dolan-dolan dan lokal taste.

4. Design Graphis

Design graphis bertugas mengedit dan *me-layout* bahan yang sudah disiapkan sehingga tampilan layout majalah menjadi menarik untuk dilihat. Bahan yang dimaksudkan adalah foto dan artikel.

5. Penulis

Penulis bertugas menulis artikel yang didapat di lapangan. Penulis juga melakukan liputan bersama fotografer sama seperti pekerjaan reporter.

6. Account Executive

Account Executive sama halnya dengan marketing yang bekerja untuk menjalin hubungan baik dengan klien yang sudah dan akan bekerja sama dengan Puas Magz.

7. Social Media Officer

Social media officer atau admin sosial media bertugas mengurus sosial media dan menangani kebutuhan klien seperti *endorsement*.

8. Distributor

Distributor bertugas mendistribusikan majalah ke restaurant, kafe, hotel, klinik kecantikan dan kedai kopi di sekitaran Jogja Utara, Selatan, Barat dan Timur. Selain itu distribusi juga dilakukan di kota lain seperti Magelang, Solo dan Semarang.

9. Kontributor

Kontributor menjadi bagian dari Puas Magz namun bukan karyawan tetap. Tugas kontributor lebih fleksibel karena tergantung pada kebutuhan majalah pada saat itu. Kontributor tersebar pada wilayah-wilayah jangkauan Puas Magz seperti Solo, Magelang dan Semarang.

**Tabel 2.1**  
**Susunan Redaksi Puas Magz**

NC.	JABATAN	NAMA
1.	Pimpinan Redaksi / Editor	Budi Purnomo
2.	Graphic Designer	Tendo Franco
3.	Account Executive	Reisa Echaristi Ristia Dewanti Erma Ratna Santi Shanti Indrias
4.	Fotografer	Patick GG Tedjo Gabux
5.	Reporter / Penulis	Radhita Nur Annisa Hastha Djuliantoro
6.	Social Media Officer	Radhika Ivena R
7.	Distrubutor	Ndo Oreo
8.	Kontributor	Hastha Djuliantoro

#### 2.3.4 Rubrik di Puas Magz

Puas Magz memiliki 11 rubrik tetap yang memenuhi majalah ini. Adapun rincian dari rubrik yang dimiliki Puas Magz diantaranya :

##### 1. Newbie

Newbie merupakan rubrik yang menjelaskan mengenai makanan atau minuman baru yang dikeluarkan oleh restaurant atau kafe. Kebanyakan restaurant atau kafe yang masuk dalam rubrik ini merupakan klien dari Puas Magz. Penjelasannya dikemas dengan minimalis hanya sekitar 60 sampai 90 kata.

“Setiap resto, kafe atau warung yang sehat selalu ada menu yang harus dievaluasi. Maka dibuat menu baru setiap 3 bulannya. Yang laku diteruskan, yang tidak laku dibuat menu baru (dievaluasi). Menu-menu baru ini kita bantu untuk memperkenalkan lagi ke konsumen sehingga bisa laku di pasaran. Newbie juga menjadi rubrik andalan dari Puas Magz”. (Budi Purnomo, Pemimpin Redaksi, wawancara 26 Januari 2017)

## 2. Spotlight

Rubrik ini bersifat tematik karena menjelaskan tema utama pada Puas Magz. Misalnya pada bulan Januari membahas tentang Sup, maka rubrik Spotlite menjelaskan tentang ragam sup yang ada di Indonesia. Panjang tulisan dalam rubrik Spotlight kurang lebih 500 kata dan terdiri dari 2 halaman termasuk gambar.

Gaya Penulisan dalam *Spotlight* secara deskriptif dan edukatif, ditulis secara ringan berbentuk *feature*.

“Keunggulan dari rubrik ini adalah tidak termakan waktu, karena penjelasan didalamnya bisa digunakan atau diingat kapan saja”. (Budi Purnomo, Pemimpin Redaksi, wawancara 26 Januari 2017)

## 3. Advetorial

Rubrik ini mengulik tentang sebuah resto, warung atau kafe mulai dari latar belakang berdirinya, slogan, menu andalan, konsep design dan fasilitas yang disediakan. Rubrik advetorial termasuk dalam rubrik komersial karena dihadirkan sesuai permintaan klien. Penulisan dalam rubrik Advetorial bisa juga ditulis oleh pihak klien sesuai dengan permintannya.

Penulisan dalam rubrik ini bersifat deskriptif dimana penulis menjabarkan hasil observasi di lapangan. Tulisan terdiri dari kurang lebih 300 kata. Disertai pula foto interior dan makanan khas dari Resto tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 26 Januari 2017, Tendo Franco selaku *Graphic Designer* Puas Magz mengatakan

bahwa rubrik adve lebih fleksibel sesuai perjanjian kontrak dengan klien. Biasanya klien meminta artikel satu halaman atau bisa juga setengah halaman. Bedanya rubrik adve sekarang sudah sepaket dengan iklan karena Puas Magz mulai mengusung konsep minimalis.

#### 4. Up 2 Date

Rubrik ini mengulas tentang kafe, resto atau warung baru. Tujuannya agar orang lebih mengenal tempat-tempat baru tersebut sekaligus dengan menu-menu andalannya dan konsep yang dibangun pada tempat tersebut.

Penulisan dalam rubrik *up2date* dibuat sederhana yang terdiri dari 100 kata. Dilengkapi juga dengan foto berukuran kecil. Menurut Tendo Franco, konsep utama rubrik ini untuk memancing kerjasama, tapi tidak menutup kemungkinan orang yang sudah kerjasama juga masuk dalam rubrik ini.

#### 5. Event Food

Pada rubrik *event food*, Puas Magz mengulas mengenai event makanan yang ada di Jogja dan wilayah jangkauan Puas Magz. Majalah ini hadir sekali setiap bulannya maka *event* yang diulas adalah event yang telah dilaksanakan pada bulan sebelumnya.

#### 6. Tips Puas

Sesuai namanya rubrik ini mengangkat tentang tips-tips masakan dari tema yang ada pada bulan tersebut. Pembahasan yang diangkat mengenai manfaat, cara mengonsumsi, cara mengolah atau cara memilih bahan masakan. Rubrik ini terdiri dari 100 sampai 300 kata dalam 1 halaman termasuk gambar.

## 7. Lokal Taste

Sesuai visi dan misi Puas Magz maka dihadirkan rubrik khusus mengangkat potensi daerah. Pada rubrik ini dijelaskan mengenai makanan khas yang belum banyak diketahui oleh masyarakat. Menu makanan tradisional ini tetap disesuaikan dengan tema yang diangkat pada bulan tersebut.

“Seperti namanya majalah ini merupakan panduan kuliner, jadi harus ada selingan artikel dari Puas sendiri. Rubrik ini asli dari Puas tanpa ada kerja sama”. (Tendo Franco, Graphic Designer, wawancara 26 Januari 2017).

## 8. Dolan-Dolan

Hampir sama dengan rubrik Lokal Taste, Dolan-Dolan juga mengulas tentang makanan tradisional asli dari dapur tradisional warga. Menurut Budi Purnomo, Puas Magz menghadirkan sisi kemanusiaan dengan mengangkat potensi daerah. Rubrik Dolan-Dolan termasuk rubrik non komersil karena tujuannya mengangkat potensi budaya sendiri.

## 9. Resep Puas

Rubrik ini membahas mengenai resep-resep masakan. Resep masakan diangkat dari masakan-masakan yang ada di hotel.

“Puas Magz juga mengadakan kerjasama dengan hotel. Jadi lahannya ada di resep. Karena iklan hotel tidak masuk dalam majalah, untuk menjembatannya hotel masuk dalam rubrik Resep”. (Budi Purnomo, Pemimpin Redaksi, wawancara 26 Januari 2017)

## 10. Peta Jogja

Rubrik ini berisi gambar yang memperlihatkan jangkauan Puas Magz yang ada di Yogyakarta. Untuk mempermudah pembaca mencari dimana saja Puas Magz tersebar.



## 11. Euforia

Puas Magz percaya bahwa iklan yang baik adalah dari mulut ke mulut.

Maka baiknya ada pembuktian dengan testimoni dari pelanggan langsung dalam sebuah majalah.

“Kalau langsung dari majalah nanti dikiranya ada kerjasama, maka dibuatlah rubrik Euforia yang memperlihatkan testimoni dan foto pelanggan langsung pada tempat tersebut”. (Tendo Franco, Graphic Designer, wawancara 26 Januari 2017)



## BAB III

### PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN KKL

#### 3.1 Deskripsi Hasil Pelaksanaan KKL

Penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Puas Magz dari tanggal 26 Desember 2016 sampai 17 Februari 2017. Pengalaman tersebut memberikan kesan yang menarik bagi penulis karena diberi kesempatan 2 bulan berada di Puas Magz. Penulis mengambil fokus pada bagian redaksi, khususnya mengamati bagaimana jalannya proses penulisan *feature* di Puas Magz.

Melalui berbagai mata kuliah yang penulis sudah pernah ambil sebelumnya seperti Dasar-dasar Jurnalistik, Penulisan Naskah Berita, Penulisan Naskah Feature dan Manajemen Media Cetak, memberikan beberapa pengetahuan yang lebih membantu penulis saat di lapangan. Penulis pun merasa lebih akrab dengan cara kerja jurnalis, prinsip-prinsip jurnalis dan produksi berita dalam sebuah media.

Penerbitan sebuah majalah tentunya melewati berbagai proses sebelum akhirnya bisa dinikmati oleh pembacanya. Begitu pula dalam Puas Magz, proses produksinya dimulai dari rapat redaksi, pengumpulan data lewat internet atau wawancara (*news gathering*), penulisan naskah (*news writing*), *editing*, *layout*, sampai pada penerbitan (*news publishing*). Data-data yang penulis peroleh berasal dari hasil observasi, wawancara dengan anggota redaksi dan dokumentasi yang dimiliki oleh Puas Magz.

### 3.1.1 Alur Kerja Redaksi Puas Magz

Puas Magz merupakan majalah yang berdomisili di Yogyakarta. Puas Magz lebih berfokus pada *feature* kuliner yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya (Magelang, Solo dan Semarang). Di tahun ketiganya sebagai salah satu majalah kuliner di Yogyakarta, Puas Magz senantiasa meningkatkan kualitas dan memperbaiki kinerja organisasi agar lebih profesional.

Untuk menghasilkan karya jurnalistik yang layak dibaca, Puas Magz sebagai organisasi media cetak melalui beberapa tahap dalam proses produksi berita, yakni:

#### 1. Rapat Redaksi

Rapat redaksi termasuk dalam tahap pra produksi. Tahap ini merupakan dasar dalam mempersiapkan ke tahap-tahap selanjutnya. Tahap dasar artinya kebijakan-kebijakan yang diambil akan menentukan kinerja keseluruhan awak media tersebut. Pada fase ini perlu diperhatikan kebijakan yang diambil pemimpin redaksi agar keseluruhan tahap dapat berjalan optimal.

Rapat redaksi merupakan bagian terpenting dalam proses memproduksi sebuah majalah. Berawal dari rapat redaksi ini lah seluruh materi dibahas dan pada akhirnya diputuskan hasilnya. Rapat redaksi di Puas Magz dihadiri oleh semua tim redaksi yaitu pimpinan redaksi, penulis, desain grafis dan *marketing*.

Setiap harinya rapat dimulai pukul 10.00 WIB dengan pembacaan doa terlebih dahulu. Rapat redaksi di Puas Magz berlangsung selama kurang lebih satu jam tergantung pembahasan pada hari tersebut. Setiap anggota yang hadir dalam rapat berhak mengambil bagian dalam rapat seperti memberikan pendapat dan ide, mengkritik dan memberikan usulan tema yang akan dibahas. Pada pembahasan tema perbulannya, Puas Magz menentukannya pada awal tahun. Seperti tanggal 6 Januari 2017, pemimpin redaksi memberikan kesempatan bagi semua anggota rapat untuk

memberikan ide apa saja yang akan dibahas pada tiap bulannya di tahun 2017. Dari hasil rapat tersebut menghasilkan tema-tema sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Tema Puas Magz Tahun 2017**

Februari	Dessert
Maret	Telur
April	Cake
Mei	Nasi Goreng
Juni	Minuman
Juli	Brokoli
Agustus	Indonesian Food
September	Sate
Oktober	Keju
November	Teh
Desember	Grill / Barbeque

Inspirasi mengenai tema yang dibahas setiap bulannya merupakan cerminan dari apa yang diperingati pada bulan tersebut. Misalnya pada bulan Maret akan diperingati Hari Raya Paskah maka tema yang diangkat adalah telur yang identik dengan telur paskah. Selain itu tema juga bergantung pada makanan atau minuman apa yang belum pernah dibahas di tahun-tahun sebelumnya oleh Puas Magz. Tema yang diangkat dalam Puas Magz diputuskan bersama oleh seluruh anggota yang hadir pada saat rapat.

Rapat redaksi juga membahas materi evaluasi. Rapat evaluasi biasa dilakukan setelah distribusi majalah selesai dilakukan. Distribusi Puas Magz dilakukan mulai

tanggal 10 setiap bulannya. Dalam rapat evaluasi, masing-masing anggota yang ikut mendistribusikan majalah melaporkan kafe, resto atau warung mana saja yang sudah dibagikan majalah. Jika pada tanggal 10 belum selesai distribusi, maka hari selanjutnya dipakai untuk mendistribusikan majalah sampai semua klien mendapatkan Puas Magz. Selama penulis berada disana, setidaknya 3 hari distribusi sudah selesai dilakukan.

Rapat redaksi juga membahas mengenai kesulitan apa saja yang terjadi di lapangan. Misalnya pada rapat tanggal 4 Februari 2017, *Marketing Puas Magz* mengatakan bahwa *Panties Pizza* merasa terganggu karena tim Puas liputan saat event Happy Hour. *Panties Pizza* yang penuh dengan pengunjung kewalahan dan merasa sedikit terganggu saat tim Puas meliput. Sang Manager memarahi *Marketing Panties* yang tidak mengkoordinir media sehingga Manager yang harus turun tangan. Pada saat itu *Marketing Panties* dan *Marketing Puas Magz* memang melakukan perjanjian untuk melakukan liputan event Happy Hour, namun *marketing Panties* sedang sakit pada saat itu. Dari masalah tersebut, akhirnya *Panties* mengambil tindakan untuk “*pending*” iklan di semua media termasuk Puas Magz.

Pada saat rapat, penulis juga bertanya mengenai tugas apa saja yang akan dilakukan penulis pada hari tersebut. Penulis juga meminta pendapat artikel apa yang akan dibahas dalam rubrik Spotlight dan Tips, karena penulis ditugaskan untuk menulis dalam dua rubrik tersebut sampai bulan Desember 2017. Selain itu, iklan dan promosi juga dibahas di dalam rapat redaksi.

Dalam rapat redaksi, redaktur pelaksana menugaskan kafe, resto atau warung mana yang akan diliput pada hari tersebut. Selain itu, *marketing* juga berkoordinasi dengan redaktur pelaksana klien mana yang meminta untuk bekerjasama dan ingin acaranya diliput Puas Magz. Redaktur pelaksana lah yang memutuskan agenda yang

akan diliput oleh tim Puas Magz. Pada dasarnya tidak ada pembagian tugas reporter untuk melakukan peliputan. Semua anggota dituntut harus bisa melakukan liputan yang ada.

## 2. Pengumpulan Data (*News Gathering*)

Dalam proses pengumpulan berita, beberapa rubrik memiliki teknik yang berbeda. Rubrik Spotlight dan Tips menggunakan teknik riset dokumen dalam mengumpulkan data-data. Rubrik tersebut berisi penjelasan seputar tema utama yang bersifat deskriptif. Rubrik lain seperti Advetorial, *Up2date*, Newbie, Event, Lokal Taste, Dolan-Dolan dan Resep menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data-data.

Sebelum melakukan peliputan, reporter atau penulis melakukan diskusi terlebih dahulu dengan redaktur pelaksana. Redaktur pelaksana memberikan informasi dan arahan apa saja yang harus ditanyakan pada saat meliput. Contohnya rubrik *Up2date*, reporter harus menggali informasi mengenai latar belakang berdirinya kafe, menu andalan, fasilitas, konsep sampai arti slogannya. Dalam diskusi dengan redaktur pelaksana, diharapkan reporter menguasai pertanyaan sehingga semua informasi bisa didapatkan dengan lengkap. Dalam melakukan peliputan, reporter bekerja sama dengan fotografer. Koordinasi yang dilakukan keduanya harus terjaga dan kompak sehingga proses peliputan dan informasi didapat dengan lancar.

Dalam menentukan narasumber, reporter akan dibantu *marketing* untuk diperkenalkan dengan orang yang bertanggung jawab pada kafe tersebut misalnya *owner*, *manager* atau *marketing*. Mereka merupakan klien dari *marketing* oleh karena itu sudah melakukan perjanjian sebelumnya untuk meliput pada kafe, resto atau warung tersebut. Reporter hanya bertugas mewawancarai sesuai dengan rubrik yang

akan ditulis. Misalnya, majalah edisi Januari pada rubrik *Advetorial* akan membahas Lecker Rumah Kopi and Resto, reporter dikenalkan langsung dengan sang pemilik bernama Sulcha dan melakukan wawancara sesuai *draft* pertanyaan yang sudah dibuat. Pertanyaan tidak harus sesuai dengan *draft* karena bisa dikembangkan lagi selama wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dengan santai karena pemilik dan tim Puas Magz sudah saling kenal sebelumnya. Setelah reporter merasa data cukup, maka wawancara dilanjutkan dengan mengobrol dengan santai. Sesaat setelah liputan, tim Puas Magz akan dipersilahkan untuk mencicipi makanan atau minuman yang sudah difoto sebelumnya.

Informasi yang dimuat dalam rubrik Puas Magz tidak semua didapatkan dari hasil wawancara. Beberapa data-data maupun informasi diambil dari *browsing* di internet sebagai tambahan dan pelengkap. Di Puas Magz rubrik yang mengambil data-data dari internet adalah rubrik Spotlight dan Tips Puas. Seluruh data dicari dan ditulis melalui referensi internet. Setelah tema ditentukan, penulis atau reporter melakukan kegiatan *browsing* untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Kelengkapan data dalam internet sangat menunjang dalam menulis di rubrik Spotlight.

Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara observasi. Observasi dilakukan bersamaan dengan proses wawancara dan pemotretan. Liputan ke lapangan membuat reporter merasakan secara langsung atmosfer yang ada disana sehingga dapat dituangkan dalam penulisan.

Selain reporter yang ada di Jogja, Puas Magz juga memiliki kontributor di beberapa kota sesuai dengan pendistribusian Puas Magz yaitu Solo, Semarang dan Magelang. Tugas kontributor menyesuaikan dengan artikel yang diperlukan. Rubrik yang diisi oleh kontributor adalah rubrik Dolan-dolan dan Lokal Taste. Rubrik ini mengangkat makanan tradisional yang ada di berbagai kota tersebut. Jadi tidak

memungkinkan untuk reporter Jogja untuk meliput. Contohnya Puas Magz edisi Februari, pada rubrik Dolan-dolan membahas tentang Kemeriahan Grebeg Sudiro Solo. Redaktur pelaksana meminta kontributor untuk memotret sekaligus mewawancarai penyelenggara acara. Kontributor juga menulis artikel acara tersebut dan memberikannya ke redaktur.

Dalam setiap kegiatan peliputan, reporter dan fotografer didukung dengan fasilitas kantor seperti peralatan kamera yang lengkap. Namun fasilitas lainnya seperti transportasi, *notes*, dan kuota internet untuk *browsing* merupakan milik pribadi dari reporter.

### 3. Penulisan Naskah *Feature* (*News Writing*)

Setelah melakukan pencarian data atau informasi dengan teknik wawancara, observasi maupun olah data di internet, kegiatan selanjutnya adalah penulisan berita. Hasil dari pencarian data tersebut diubah menjadi tulisan atau artikel. Hasil dari wawancara sudah reporter tulis dalam bentuk poin-poin dalam *notes* jadi selanjutnya yang dilakukan adalah mengubahnya dalam bentuk tulisan. Artikel disesuaikan dengan rubrik-rubrik yang ada dalam Puas Magz karena ada rubrik hanya memerlukan setidaknya 60 kata misalnya rubrik Newbie. Jika artikel sudah selesai ditulis maka selanjutnya artikel tersebut diserahkan kepada editor untuk proses editing.

Setiap rubrik di Puas Magz menggunakan jenis *feature* kuliner, namun yang membedakan tiap rubriknya adalah *lead* yang ditulis dalam rubrik tersebut. Dalam setiap rubrik *lead* yang digunakan tidak selalu sama karena penulis atau reporter diberikan kebebasan untuk mengekspresikan tulisan dalam bentuk *lead* apapun.



Proses penulisan dalam Puan Magz tidak terpaku pada aturan yang menetapkan kapan harus diselesaikan. Setiap tulisan mulai bisa dikerjakan setelah selesai wawancara atau proses pengumpulan data lainnya. Tulisan juga akan berpengaruh pada proses *layout*, oleh karena itu penulisan yang lebih cepat diselesaikan akan lebih baik. Tulisan selambat-lambatnya sudah ada di tangan *design graphic* pada tanggal 20 setiap bulannya. Hal tersebut dilakukan agar *design graphic* bisa menyesuaikan tulisan dengan *layout* majalah.

#### 4. Penyuntingan Naskah *Feature* (*News Processing and Editing*)

Setelah menulis artikel selanjutnya adalah tahap *editing* yaitu menyunting tulisan yang sudah dibuat oleh reporter atau penulis. Editing dilakukan sebelum dicetak dan diterbitkan ke pembaca. Tulisan yang ditulis oleh reporter atau penulis diserahkan kepada editor sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengoreksi. Tulisan diberikan dalam bentuk *soft file* untuk memudahkan editor dalam mengoreksi tulisan yang sudah dibuat. Tidak ada batas waktu untuk pengumpulan tulisan atau artikel. Pengumpulan bisa dikumpul setiap hari tergantung penulis atau reporter selesai menulisnya.

Tugas utama editor adalah mengoreksi jika ada kesalahan tanda baca atau penulisan kalimat. Editor berhak mengurangi atau menambah panjang tulisan jika dirasa perlu. Tulisan akan ditambah jika kolom masih kosong untuk memenuhi halaman. Jika sudah selesai dikoreksi, editor akan menyerahkan tulisan kepada *graphic design* untuk selanjutnya di *layout*. Namun terkadang sebelum dicetak, dilakukan kembali evaluasi kepada seluruh tulisan juga *layout* agar tidak ada kesalahan. Walaupun sudah dikoreksi oleh editor, terkadang pada saat evaluasi pra cetak masih banyak bentuk penulisan yang salah. Hal ini terjadi karena editor jarang

memperhatikan penulisan yang masuk dari reporter sehingga kesalahan tanda baca, besar kecil huruf atau penulisan nama sering terjadi. Editor hanya mengoreksi pokok utama artikel yang ditulis, jika isinya sudah mencakup inti yang dimaksud, editor langsung memuatnya dalam majalah. Proses editing terkadang mengalami kendala karena tugas ganda yang dijalani oleh Pimpinan Redaksi. Selain menjadi Pimpinan redaksi, Budi Purnomo juga merangkap menjadi redaktur pelaksana, jadi kesalahan teknis dalam penulisan kadang terjadi karena Pimred tidak bisa fokus secara maksimal di bagiannya.

Kesalahan tersebut pernah diprotes oleh salah satu klien Puas Magz. Klien tersebut meminta menambahkan satu huruf yang kurang pada penulisan nama restonya. Hal ini menjadi pembelajaran bagi Puas Magz agar lebih memerhatikan lagi penamaan resto, warung atau kafe juga menu-menu di dalamnya. Oleh sebab itu diadakan evaluasi yang dilakukan oleh semua anggota Puas Magz sebelum majalah di cetak.

#### 5. Penyusunan (*Layout*)

Tahap selanjutnya adalah tahap penyusunan yang dilakukan oleh *graphic designer*. Tulisan atau artikel yang sudah disunting akan disusun sesuai dengan format Puas Magz menggunakan *Adobe Photoshop* dan *Adobe Illustrator*. Sebelum disusun, *graphic designer* mengedit terlebih dahulu foto-foto menu dan bangunan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* yang kemudian akan di *layout*. Selain *graphic designer*, editor juga membantu mengedit jika sedang *free*.

Untuk *layout*, reporter memberi artikel atau tulisan dalam bentuk *soft file* melalui *flashdisk* untuk memudahkan *graphic designer* menyatukan tulisan dengan foto ke dalam *template* Puas Magz. Sehingga *graphic designer* tidak perlu mengetik ulang

artikel tersebut. Terkadang *marketing* memberikan arahan kepada *graphic designer*, untuk *design* yang diminta oleh klien. Klien yang mengiklan setahun terkadang meminta mengganti *design* agar berbeda tiap bulannya. Beberapa klien juga biasanya meminta untuk menggunakan *design* mereka sendiri untuk dimasukkan dalam majalah.

*Layout* yang sudah jadi akan dikoreksi ulang oleh *editor* sebelum akhirnya dicetak. *Layout* juga akan dikonfirmasi kepada klien apakah sudah pas sesuai permintaan klien. *Graphic designer* akan mengganti *design* jika ada permintaan yang kurang sesuai dengan keinginan klien.

Contoh *layout* Puas Magz :



**Gambar 3.1**

***Layout* iklan pada Puas Magz**

## 6. Penerbitan (*News Publishing*)

Proses terakhir dalam produksi Puas Magz adalah penerbitan atau *news publishing*. Sebelumnya dilakukan percetakan terlebih dahulu yang memakan waktu kurang lebih seminggu, setelah itu dilakukan penerbitan. Redaktur Puas Magz memberikan *deadline* setiap tanggal 2 atau 3 setiap bulannya. Lain lagi dengan materi yang ingin dibuat sendiri oleh klien, redaktur memberikan *deadline* sampai tanggal 20 pada bulan sebelum penerbitan. Sehingga pada tanggal 10, majalah sudah bisa diterbitkan dan dapat dinikmati oleh para pembaca Puas Magz.

### 3.2 Deskripsi Kerja Kuliah Kerja Lapangan

Penulis melakukan KKL di Puas Magz selama dua bulan dimulai pada tanggal 26 Desember 2016 sampai tanggal 17 Februari 2017. Disana penulis bekerja selama 6 hari dalam seminggu, dimulai pada hari senin sampai hari sabtu. Penulis berada di Puas Magz sebagai tempat melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) terhitung 53 hari masa kerja (magang). Puas Magz dipilih karena penulis merasa penasaran dengan gaya penulisan untuk majalah kuliner. Selain itu penulis juga ingin merasakan dan membandingkan cara penulisan *feature* yang diajarkan pada bangku kuliah dengan apa yang penulis dapat di lapangan.

Pada tanggal 22 Desember 2016, penulis mendatangi Puas Magz yang berada di kompleks Taman Kuliner Condong Catur dan langsung bertemu dengan pimpinan redaksi Puas Magz yaitu Budi Purnomo. Pertemuan tersebut dimulai dengan perkenalan dan penulis menjelaskan bahwa penulis akan melaksanakan KKL di Puas Magz mulai tanggal 26 Desember 2016 selama dua bulan. Sebelumnya, penulis sempat menghubungi admin Puas Magz melalui *Whatsapp* dan berjanjian akan bertemu dengan membawa CV

juga surat izin dari kampus. Budi Purnomo juga menginformasikan bahwa jam masuk kerja dimulai pukul 09.00 WIB. Kemudian penulis dikenalkan dengan beberapa anggota keredaksian seperti *graphic designer* dan *marketing* yang ada di kantor pada saat itu.

Selama kegiatan KKL, penulis dibimbing langsung oleh redaktur sekaligus pemimpin utama Puas Magz yaitu Budi Purnomo yang juga berkoordinasi dengan semua anggota keredaksian. Pekerjaan penulis tergantung oleh perjanjian marketing dengan klien, oleh karena itu penulis hanya menunggu instruksi kapan harus melakukan peliputan. Jika tidak ada liputan di hari itu, penulis diberi tugas untuk menulis rubrik Spotlight dan Tips dari bulan Januari sampai Desember 2017.

Secara keseluruhan pekerjaan sebagai reporter di Puas Magz terasa lebih mudah dan santai dibandingkan dengan di koran harian. *Deadline* pada majalah diberikan tidak terlalu mepet, mengingat majalah diterbitkan sebulan sekali berbeda dengan surat kabar harian. Penulis melakukan tugas layaknya seorang reporter mulai dari mencari ide, meliput, menulis sampai membantu mengoreksi. KKL di Puas Magz juga membuat penulis mengerti tugas dan tanggung jawab anggota keredaksian.

### 3.1.1 Minggu Pertama (26 Desember 2016 s.d. 31 Januari 2016)

Pada hari pertama penulis datang sebelum jam 09.00 WIB dan kantor belum buka pada saat itu. Setelah menunggu beberapa menit penulis bertemu Budi Purnomo yang datang dan membuka kantor. Tugas pertama yang diberikan pada penulis adalah menulis rubrik Spotlight untuk bulan Januari 2017. Penulis disuruh mencari tentang macam-macam sup di Indonesia karena pada Januari mendatang tema Puas Magz adalah mengenai sup. Penulis mencari data-data melalui internet dan mulai membuat daftar beberapa sup yang ada di Indonesia seperti sup ikan kuah kuning, sup kacang merah, sup oyong, sup langsa dan lainnya.

Berikut contoh artikel Spotlight edisi Januari 2017 :

### **Aneka macam Sup di Indonesia**

Oleh : Radhita Nur Annisa

Berbicara mengenai kuliner Indonesia memang tidak ada habisnya. Mulai dari Sabang sampai Merauke aneka masakan lezat dapat *Puasnizer* temui. Indonesia terkenal dengan rempah-rempah tentunya menghasilkan banyak varian menu dari bumbu yang beragam

Salah satu masakan yang digemari adalah sup. Makanan satu ini memang sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat. Sup atau sop merupakan makanan berkuah dari kaldu/cairan yang di beri bumbu dan dicampur dengan daging, sayur atau kacang-kacangan. Sup sendiri ada dua jenis yaitu sup dengan kuah bening dan sup dengan kuah kental. Jika biasanya sup dihidangkan dengan kuah panas, kini sup bisa juga disajikan dengan es sehingga menciptakan rasa yang segar.

Budaya Indonesia yang beragam juga mempengaruhi masakan daerah lokal. Wilayah Indonesia yang luas tentunya memiliki ciri khas dari daerahnya masing-masing. Berikut macam-macam sup dari Indonesia

#### **Sup Konro dari Makassar**

Saat ini Sop konro sudah banyak dihidangkan di berbagai daerah. Sop ini aslinya merupakan makanan khas dari Makassar Sulawesi Selatan. Makanan ini mempunyai tekstur kuah yang berlemak namun tetap segar untuk disantap pada saat makan siang.

Sop konro biasanya berisi iga sapi yang empuk. Sekarang sop konro tidak hanya berisi iga sapi yang direbus namun juga dikreasikan dengan iga yang dibakar atau biasa disebut Sop Konro Bakar. Sop Konro paling enak disantap dengan Buras ataupun nasi putih yang hangat sehingga makan siang terasa semakin puas.

#### **Sup merah dari Surabaya**

Mungkin bagi *Puasnizer* yang berasal dari Jawa Timur khususnya Surabaya pernah rasa masakan berkuah ini. Sesuai namanya sup ini memiliki warna kuah yang merah. Warna tersebut berasal dari tomat yang menjadi salah satu bahan utama dari masakan ini. Memiliki cita rasa asam, pedas dan segar tentunya sup ini sangat cocok disantap pada cuaca dingin atau untuk makan siang sehari-hari.

#### **Sup kacang merah dari Manado**

Nama lain makanan ini adalah sup kacang merah brenebon. Brenebon merupakan bahasa Belanda yang berarti kacang coklat atau di Indonesia dikenal dengan kacang merah. Selain berisi kacang merah, sop ini juga berisi iga sapi. Dengan campuran cengkih dan pala menambah cita rasa yang Indonesia banget

#### **Sup ayam dari Klaten**

Sup ini mungkin sudah tidak asing bagi puasnizer Jogja dan sekitarnya. Sup yang segar disantap pada cuaca dingin maupun panas. Biasanya sup ayam ini menggunakan ayam kampung yang direbus hingga empuk dan ditambahi bermacam-macam bumbu untuk melengkapi rasa.

#### **Sup ikan kuah kuning dari Papua**

Masakan satu ini merupakan makanan khas dari Indonesia bagian Timur. Biasanya makanan ini disantap bersama Papeda yang menjadi makanan pokok masyarakat Papua. Dengan cita rasa yang unik dan ditambah dengan bumbu rempah-rempah yang meresap pada ikannya sangat cocok disantap saat makan siang.

Sup ikan kuah kuning ini berbahan dasar ikan tongkol dengan taburan daun kemangi yang menambah kelezatan masakan ini. Sesuai namanya, sup ikan kuah kuning ini memiliki kuah yang sangat kuning yang meresap sampai ikannya.

#### **Sup mangut pari dari Semarang**

Mangut merupakan jenis masakan kuah dengan santan dan tambahan bahan-bahan rempah yang khas. Ditambah dengan rasa pedas membuat sop mangut ini akan terasa lebih sedap. Sup mangut biasanya identik dengan iwak pe (ikan pari), namun sebenarnya ikan lain juga bisa diolah seperti lele atau tongkol. Tekstur ikan pari yang gurih sangat cocok dengan kuah bersantan dan bumbu pedas ala mangut.

#### **Sop buah dari Bandung**

Sop tidak hanya identik dengan makanan yang panas, namun minuman yang berkuah juga disebut sop. Seperti sop dari Bandung ini, campuran buah-buah segar seperti semangka, pepaya, kiwi dan nanas membuat minuman ini terasa sangat segar. Tanpa melalui proses masak memasak seperti sop pada biasanya, minuman ini dibuat dengan aneka macam buah-buahan yang dicampur dengan es scrut dan tambahan susu kental manis.

#### **Sop Banjar**

Masakan ini memang hampir sama dengan soto Banjar yang sudah tenar dikalangan masyarakat. Namun yang membedakan adalah cara penyajiannya. Soto banjar disajikan dengan irisan ketupat sedangkan sop banjar disajikan dengan nasi. Sama seperti namanya, sop ini berasal dari Kalimantan Selatan. Dengan bahan utama ayam dan campuran rempah-rempah seperti bunga lawang, kayu manis dan jintan memberikan aroma dan cita rasa khas Indonesia.

Sumber : Puas Magz edisi Januari 2017

Hari kedua penulis masuk pada jam yang sama dan terjadi pemadaman listrik di kantor. Hal ini sebenarnya tidak menjadi masalah bagi penulis karena penulis menggunakan laptop dan internet milik pribadi sehingga tidak menjadi masalah serius

bagi penulis. Pemadaman listrik ternyata berpengaruh pada proses pengeditan karena menggunakan fasilitas kantor.

Pada hari kedua tersebut penulis ditugaskan untuk menulis rubrik Tips. Redaktur memberikan instruksi untuk mencari manfaat apa saja yang terdapat pada sup ikan yang menguntungkan bagi tubuh. Sore harinya penulis melakukan liputan di Pawon Heri bersama fotografer dan marketing Puas Magz. Penulis dikenalkan langsung kepada mas Heri selaku pemilik rumah makan tersebut. Setelah perkenalan, penulis memulai wawancara dan fotografer memulai untuk memotret makanan yang menjadi masakan unggulan di rumah makan tersebut. Sebelumnya, redaktur berkoordinasi dengan marketing mengenai rubrik apa yang cocok dengan Pawon Heri dan dipilihlah rubrik *Up2date*. Oleh karena itu penulis juga diberi arahan pertanyaan apa saja yang kiranya bisa ditanyakan dan sesuai dengan rubrik *Up2date*.

Hari ketiga penulis bersama redaktur, marketing dan fotografer melakukan liputan di Shabu 69. Karena ini merupakan keperluan iklan maka redaktur ikut ke lapangan untuk memotret membantu fotografer. Mengingat redaktur merupakan fotografer profesional yang mengerti mengenai komposisi foto yang baik. Pada pukul 15.30 WIB, penulis bersama redaktur, marketing dan fotografer pergi ke Lecker Rumah Kopi & Resto menemui pemilik untuk membahas mengenai kerjasama Lecker dengan Puas Magz.

Hari keempat penulis ditugaskan untuk menulis hasil liputan di Pawon Heri. Selain itu penulis juga menulis untuk rubrik Newbie mengenai sup babi. Penulis tidak ikut liputan pada saat itu, maka penulis hanya diberi informasi dan penulis dibebaskan untuk mengeksplorasinya dalam sebuah tulisan. Penulis juga menulis mengenai manfaat Sop Ikan Tuna yang akan masuk pada rubrik Tips Puas.



Hari kelima penulis ditugaskan untuk mengoreksi tulisan kontributor mengenai Sop Bebek Banyumas untuk rubrik Dolan-Dolan. Setelah itu, penulis juga ditugaskan untuk ikut meliput di Lecker Rumah Kopi & Resto bersama redaktur, *marketing* dan fotografer. Sebelumnya, penulis sudah diberi arahan informasi apa saja yang harus ditanyakan kepada pemilik Lecker.

Hari keenam bertepatan dengan tanggal 31 Desember 2016. Oleh karena itu redaktur menanyakan siapa yang akan melakukan liputan malam tahun baru. Redaktur membebaskan apakah penulis ikut melakukan peliputan atau tidak karena redaktur hanya meminta foto kembang api untuk memenuhi *cover* di Puas Magz. Setelah itu penulis ditugaskan untuk mencari tahu apa saja yang ada di Kampung Santa Hartono Mall. Redaktur belum menentukan tanggal berapa penulis dan fotografer melakukan liputan disana.

### 3.1.2 Minggu Kedua (2 Januari 2017 s.d. 7 Januari 2017)

Pada minggu kedua penulis diberi waktu libur pada tanggal 3 dan 4 Januari. Pada tanggal 5 Januari 2016 penulis masuk kembali dan ditugaskan untuk meliput di Rumah Makan Katombo. Seperti biasanya penulis langsung dikenalkan dengan pemilik atau penanggung jawab di rumah makan tersebut. Setelah berkenalan penulis mulai mewawancarai si pemilik. Penulis diarahkan oleh *marketing* pertanyaan apa saja yang harus ditanyakan pada pemilik dalam wawancara tersebut. Seperti menu unggulan, ciri khas, konsep desain, fasilitas dan lainnya.

Hari berikutnya penulis mengikuti kegiatan setiap pagi yaitu rapat redaksi. Rapat redaksi 6 Januari 2017 membahas mengenai tema di bulan Februari. Selain untuk bulan depan, redaktur juga menanyakan tema-tema apa saja yang cocok untuk bulan-bulan

berikutnya sampai bulan Desember. Setelah berdiskusi selama kurang lebih satu jam, Dessert dipilih menjadi tema Puas Magz untuk bulan Februari.

Hari berikutnya yaitu tanggal 7 Januari 2017 dimulai dengan rapat redaksi yang membahas mengenai tempat foto yang pas karena Puas Magz ingin membuat kalender. Selain itu redaktur menugaskan penulis untuk membuat artikel Spotlight bulan Februari. Penulis memilih untuk menulis mengenai manfaat Dessert. Penulis juga ditugaskan untuk memikirkan Spotlight yang pas dengan tema Telur untuk bulan Maret.

### 3.2.3 Minggu Ketiga (9 Januari s.d. 14 Januari 2017)

Hari pertama di minggu ketiga dimulai dengan rapat redaksi. Rapat redaksi selalu dimulai pada pukul 10.00 WIB karena pada pukul 09.00 dipakai redaktur untuk rapat bersama marketing. Rapat redaksi membahas apa yang akan dikerjakan anggota keredaksian pada hari ini. Penulis ditugaskan untuk membuat lagi Spotlight yang baru untuk bulan Februari. Redaktur merekomendasikan untuk menulis mengenai efek negatif dan positif mengonsumsi Dessert. Penulis juga ditugaskan untuk membuat artikel untuk rubrik Tips.

Pada hari yang sama penulis juga ditugaskan untuk liputan di Kamehame pada pukul 16.00 WIB. Seperti biasanya wawancara dilakukan dengan pemilik rumah makan. Liputan di Kamehame rencananya akan dimasukkan untuk rubrik *Up2date*. Selain liputan mengenai untuk rubrik *Up2date*, fotografer juga mengambil beberapa foto aktifitas pengunjung untuk dimasukkan pada rubrik Euforia.

Hari berikutnya rapat redaksi membahas mengenai distribusi yang akan dilakukan. Puas Magz melakukan distribusi setiap tanggal 10 tiap bulannya. Oleh karena itu edisi Januari sudah harus didistribusikan ke klien-klien Puas Magz. Pada hari yang sama penulis diajak untuk mengikuti launching Rebo Rolasan di Hotel Platinum. Penulis

diajak oleh marketing sekaligus melihat kerja marketing. Selain itu penulis juga diberikan kesempatan untuk bertanya-tanya mengenai event di hotel tersebut yang rencananya akan dimasukkan dalam rubrik event bulan depan. Setelah itu, sore harinya penulis liputan di My Kopi O Hartono Mall. Kebetulan pada hari itu merupakan pembukaan My Kopi O di Hartono Mall. Penulis dikenalkan dengan sang manager yang juga merupakan teman dari redaktur Puas Magz. Setelah perkenalan, penulis melakukan wawancara yang dibarengi dengan obrolan ringan bersama redaktur.

Hari berikutnya tepatnya 12 Januari 2017 penulis ditugaskan untuk membuat artikel Katombo dan Kamehame yang pada hari sebelumnya telah selesai diliput. Penulis juga menyelesaikan artikel Platinum Hotel dan My Kopi O.

#### 3.2.4 Minggu Keempat (16 Januari s.d. 21 Januari 2017)

Sama seperti hari-hari sebelumnya, setiap pagi selalu dimulai dengan rapat redaksi atau sering disebut briefing. Hari pertama minggu keempat penulis masih menyelesaikan artikel untuk rumah makan Katombo dan Kamehame. Penulis menulis artikel sembari menyocokkan dengan design graphic foto mana yang akan masuk dalam layout sehingga antara pembahasan dalam artikel dan foto sama-sama sinkron.

Pada tanggal 17 Januari 2017 penulis diminta redaktur untuk menulis daftar menu untuk RM. Bu Tini. Rumah makan ini mempercayai Puas Magz untuk mendesain ulang buku menu restonya. Berhubung antara kedua belah pihak sudah saling mengenal, maka Puas Magz menerima permintaan untuk mendesain buku menu resto tersebut. Penulis hanya bertugas untuk menulis ulang menu-menu dan daftar harga dalam *Microsoft Word* dan diberikan pada design graphic untuk kemudian di-*layout*. Pada hari itu, penulis juga diminta untuk mulai menulis rubrik Spotlight untuk bulan maret. Penulis memulai dengan memberikan ide tulisan kepada redaktur yang kemudian didiskusikan kembali

apakah ide penulis cocok dengan tema pada bulan Maret. Pada akhirnya judul Spotlight yang penulis tulis adalah Rahasia Kegunaan Telur Ayam., berhubung tema pada bulan Maret adalah mengenai Telur.

Pada tanggal 19 Januari penulis melanjutkan tugas menulis untuk artikel dalam rubrik Tips untuk bulan Maret. Penulis juga diberi tugas menulis artikel untuk rubrik event yang dihadiri oleh redaktur dan marketing. Rubrik event tidak memerlukan penjelasan yang panjang dalam artikelnya, jadi walaupun penulis tidak menghadiri acara tersebut, redaktur bisa menceritakan apa saja yang terdapat disana dan penulis menjabarkannya dalam sebuah artikel. Biasanya dalam sebuah event, penyelenggara juga memberikan *press release* yang berisi penjelasan acara tersebut. *Press release* ini sangat membantu penulis untuk membuat artikel yang penulis tidak terjun langsung untuk ke lapangan. Pada sore harinya, penulis bersama fotografer ditugaskan untuk melakukan liputan di Hotel Ambarrukmo. Puas Magz diundang pada acara *launching* menu Imlek yang diadakan Ambarrukmo.pada hari itu. Acara dihadiri tidak hanya oleh media cetak seperti majalah dan koran namun ada beberapa media online seperti instagrammer dan blogger dibidang kuliner.

#### 3.2.5. Minggu Kelima(23 Januari s.d. 28 Januari 2017)

Pada minggu kelima, penulis sudah semakin merasa dekat dengan anggota tim Puas Magz. Penulis mendapat berbagai pengalaman tentunya dalam dunia jurnalistik. Penulis juga banyak bertemu orang-orang penting dalam dunia usaha kuliner di Jogja seperti Pak Tri yang merupakan pendiri atau pemilik rumah makan Ny.Suharti. Penulis ditugaskan untuk mewawancarai Pak Tri. Dalam sesi wawancara tersebut penulis juga di bantu oleh redaktur yang kebetulan ikut dalam liputan tersebut. Wawancara berjalan

santai karena dibarengi dengan obrolan ringan sehingga informasi yang didapatkan tidak hanya mengenai rumah makannya namun mengenai banyak hal dalam dunia kuliner.

Penulis tidak hanya mendapatkan banyak pelajaran dari orang-orang dalam usaha kuliner di Jogja. Pengalaman dan pembelajaran awal penulis dapatkan dari Pak Budi selaku redaktur dan pembimbing penulis dalam KKL di Puas Magz. Pak Budi banyak bercerita mengenai asal-usul Ia membuat Puas Magz dan tantangan yang Ia dapatkan sampai saat ini. Hal tersebut tentu menjadi pengalaman sekaligus pembelajaran untuk penulis kedepannya.

#### 3.2.6. Minggu Keenam (30 Januari s.d. 4 Februari 2017)

Hal yang sama dilakukan pada hari-hari sebelumnya yaitu rapat redaksi yang rutin setiap pagi. Rapat redaksi biasanya dimoderatori oleh Tendo Franco yang merupakan *graphic designer* Puas Magz sekaligus fotografer. Tendo juga bertugas mendampingi penulis selama masa KKL. Setelah rapat biasanya marketing Puas pergi keliling ke berbagai kafe atau resto untuk menawarkan iklan, sedangkan pada siangnya redaktur juga menghadiri beberapa pertemuan dengan klien. Sedangkan di kantor hanya tersisa penulis dan Tendo Franco yang pada dasarnya memang bekerja dalam kantor jika tidak ada liputan. Tendo Franco juga merangkap sebagai penulis artikel pendek di Puas Magz karena pada kenyataannya Puas Magz tidak memiliki anggota yang khusus menulis artikel. Artikel bisa dikerjakan oleh redaktur, marketing atau fotografer yang pada saat itu ikut melakukan liputan.

Pada minggu ini penulis mulai mengoreksi rubrik mana yang belum ada artikelnya dan memberitahukan kepada redaktur. Pada akhir bulan seperti ini Puas Magz sudah mulai mengejar *deadline* karena akan naik cetak.

Tanggal 31 Januari 2017 penulis diajak untuk melihat pekerjaan marketing. Penulis dan marketing mendatangi Punika Deli untuk memberi penawaran iklan di Puas Magz. Penulis juga diajak untuk ke rumah makan Bu Komang untuk mengurus pembayaran iklan. Hal ini menjadi pengalaman juga bagi penulis karena penulis bisa mengerti pekerjaan marketing yang menurut penulis tidak segampang seperti kelihatannya.

Keesokan harinya penulis melanjutkan artikel untuk rubrik Newbie. Penulis juga mulai mencari data-data untuk artikel Spotlight bulan April yang mengusung tema Cake. "Mengenal Jenis-Jenis Cake" penulis ambil sebagai judul untuk artikel di rubrik Spotlight. Penulis mengambil data-data dari internet dan kemudian dijadikan referensi untuk menulis artikel tersebut.

Minggu tersebut banyak dihabiskan dalam kantor untuk menyelesaikan berbagai artikel. Selain artikel Spotlight untuk bulan April, penulis juga mulai mencari data-data artikel untuk bulan Mei dengan tema Nasi Goreng. Redaktur memberi tugas penulis untuk menyelesaikan Spotlight sampai bulan Desember, oleh karena itu penulis mulai menyicil untuk mencari data dan menulis artikel rubrik Spotlight.

Pada hari terakhir di hari minggu itu penulis melengkapi artikel untuk rubrik event, artikel Spotlight untuk bulan Juni dan artikel rubrik Tips untuk bulan Mei. Penulis membuat artikel mengenai China Town yang kebetulan mengadakan acara di Hartono Mall bulan itu.

#### **Event Imlek**

#### **The China Town with X.O Production**

Oleh : Radhita Nur Annisa

Dalam rangka memeriahkan Chinese New Year, China Town diselenggarakan di Hartono Mall untuk memanjakan para pengunjung setianya. Event ini berlangsung dari tanggal 19 Januari sampai 1 Februari 2017 di Atrium Hartono Mall. China Town dimeriahkan oleh beberapa penampilan menarik setiap harinya seperti Ramalan Cina,

Tari Tionghoa, Kungfu dan Band lagu Mandarin. Selain itu pada tanggal 26 Januari 2017 diadakan juga pemilihan Cici dan Koko Hartono Mall. Tidak ketinggalan penampilan Wayang Potehi dan Barongsai Singa Emas Liong Hok Bio sebagai salah satu acara yang identik pada Tahun Baru Imlek tiap tahunnya. Pada hari terakhir, event ini dimeriahkan oleh perform Kevin and The Red Rose dan Meet and Great The Chocolate Chance. China Town juga dipadati oleh 50 stand makanan dan *fashion*.

Sumber : Puas Magz edisi Februari 2017

### 3.2.7. Minggu Ketujuh (6 Februari s.d. 9 Februari 2017)

Minggu ini bertepatan dengan mulainya perkuliahan di Atma Jaya. Oleh karena itu penulis hanya berada di kantor untuk beberapa waktu dan meminta ijin untuk kuliah pada sesi yang ditentukan. Penulis memberikan jadwal kuliah kepada redaktur untuk mempermudah redaktur mengingat jam berapa penulis harus ijin untuk kuliah.

Pada 6 Februari 2017 penulis ditugaskan meliput acara Imlek di Ketandan. Liputan dilakukan pada malam hari sehabis penulis selesai kuliah. Penulis meliput event tersebut ditemani oleh fotografer. Sebelumnya, penulis juga sempat mengerjakan beberapa artikel untuk rubrik Spotlight dan artikel event di TAN Lunch&Bar. Untuk artikel event di TAN, penulis diberikan *press realise* oleh redaktur dan kemudian penulis jadikan artikel untuk rubrik event.

Hari berikutnya yaitu 7 Februari 2017 merupakan hari bersih-bersih kantor. Penulis datang ke kantor pada siang hari ketika selesai kuliah dan membantu tim Puas Magz untuk bersih-bersih. Sore harinya penulis ditugaskan untuk meliput di Ngoro Ajoe untuk rubrik Newbie karena rumah makan tersebut mengeluarkan menu baru.

8 Februari 2017 penulis melanjutkan artikel Spotlight untuk bulan Maret yang bertema Telur. Penulis juga ditugaskan untuk melakukan liputan di Yellowtruck bersama fotografer dan marketing Puas Magz. Untuk liputan kali ini penulis tidak melakukan

*interview* berhubung pemiliknya tidak ditempat pada saat itu. Sebagai gantinya penulis diberikan *press realise* dan penulis deskripsikan menjadi sebuah artikel.

9 Februari 2017 sebenarnya adalah hari terakhir penulis KKL di Puas Magz namun karena beberapa pertimbangan maka penulis menambah beberapa hari masa KKL penulis. Hal tersebut bermula ketika penulis pertama kali mendatangi Puas Magz dan ditanya akan mulai tanggal berapa dan selesai KKL tanggal berapa. Penulis menghitung masa KKL selama 40 hari dan seminggu terdiri dari 5 hari. Jadi penulis mengatakan akan KKL dari tanggal 26 Desember 2017 sampai dengan 17 Februari 2017 pas 40 hari masa KKL. Namun ternyata waktu kerja di Puas Magz dalam seminggu terdiri dari 6 hari kerja yaitu hari Senin sampai dengan Sabtu. Itu berarti 40 hari kerja berakhir pada 9 Februari 2017. Namun karena permintaan redaktur dan kawan-kawan di tim Puas Magz untuk menyelesaikan sampai tanggal 17 Februari 2017 maka penulis menyetujuinya. Penulis juga sempat berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan disetujui untuk menambah masa KKL.

#### 3.2.8. Minggu Kedelapan (13 Februari s.d. 17 Februari 2017)

Seperti biasa penulis masih mengikuti rapat redaksi Puas Magz. Penulis juga masih menulis artikel yang belum terselesaikan. Seperti artikel Spotlight yang ditargetkan sampai bulan Desember masih sementara penulis selesaikan.

Tanggal 14 Februari 2017 penulis menyelesaikan menulis artikel event Ketandan, Yellowtruck dan artikel Spotlight bulan Juli dengan tema brokoli. Redaktur memeberikan saran untuk menulis mengenai masakan brokoli yang khas dari berbagai daerah di Indonesia. Seperti biasanya penulis mencari terlebih dahulu data-data di internet lalu menuangkannya dalam sebuah tulisan artikel.



Hari berikutnya penulis melanjutkan untuk menulis artikel Spotlight bulan Agustus mengenai Indonesian Food. Redaktur memberikan saran untuk membuat artikel mengenai makanan Indonesia paling terkenal dari pulau-pulau yang ada di Indonesia. Penulis juga membuat artikel Tips untuk bulan Juli dan Agustus.

Hari terakhir di Puas Magz penulis masih menyelesaikan beberapa artikel yaitu Spotlight dengan tema Keju, Tips dengan tema Keju, Spotlight dengan tema Sate, Tips dengan tema Sate, Spotlight dengan tema Teh serta Tips dan Spotlight dengan tema Barbeque.

### **3.3. Analisis Kuliah Kerja Lapangan**

Puas Magz merupakan media cetak berbasis majalah yang membahas mengenai kuliner di Yogyakarta. Puas Magz berdiri semenjak 2013 dan masih menjalankan fungsinya sampai sekarang sebagai media penyalur informasi kepada masyarakat terutama di bidang kuliner. Kompetitor atau pesaing yang terbilang jarang dalam bidang ini, tampaknya cukup beralasan menjadikan majalah ini sebagai media cetak kuliner yang masih bertahan di Yogyakarta. Selain itu informasi - informasi kuliner yang terdapat dalam Puas Magz harus terbaru (*up to date*) sehingga bisa dinikmati untuk beberapa waktu kedepan dikarenakan Puas Magz terbit setiap sebulan sekali.

Puas Magz menjadi salah satu majalah kuliner populer di Yogyakarta juga terlihat dari pemilihan rubrik-rubrik yang disajikan kepada pembacanya. Penerbitan sebuah majalah memerlukan konsep penentu sebagai sasaran pembacanya yaitu rubrik yang ada di dalamnya (dalam Soemirta dan Ardianto, 2002 : 27). Artikel mengenai kuliner terbaru sebuah kafe terdapat dalam rubrik Newbie yang menjadi rubrik andalan dari Puas Magz. "Setiap resto atau kafe baru selalu ada menu yang harus dievaluasi setiap 3 bulan. Menu yang laku diteruskan yang tidak laku dibuat menu baru (dievaluasi). Menu-menu baru ini, kita bantu untuk memperkenalkan lagi ke konsumen sehingga bisa laku dipasaran"

(Budi Purnomo, Pemimpin Redaksi, wawancara 26 Januari 2017). Alasan tersebut yang menjadikan Newbie sebagai rubrik andalan dari Puas Magz. Selain itu ada pula rubrik Tips dan Spotlight yang memenuhi unsur awet. Hal tersebut sejalan dengan teori Asep Syamsul (2009:22-23) yaitu informasi didalamnya tidak habis di makan waktu karena bisa dibaca dan digunakan kapan saja.

Cover Puas Magz juga menjadi strategi utama untuk menangkap audiens. Cover yang menarik akan membuat pembaca tertarik pula untuk melihat isi di dalamnya. Selain itu Puas Magz tidak memberikan tagline agar pembaca penasaran akan isi didalamnya. “Tidak ada *tagline* supaya audiens penasaran. Untuk Puas Magz, orang bebas melihat isi dalamnya karena *free magz* kecuali majalah itu dijual. Majalah yang dijual kan tangkap pembaca dari tagline. Semakin menarik tagline, pembaca penasaran isi dalamnya” (Budi Purnomo, Pemimpin Redaksi, wawancara 26 Januari 2017).

Nilai aktualitas dalam sebuah media massa tidak hanya terdapat pada surat kabar, dalam majalah nilai aktualitas pun bisa didapatkan. Sesuai dengan nama rubriknya yaitu *Up2date*, rubrik ini memenuhi nilai aktualitas dalam Puas Magz. Rubrik tersebut menyediakan artikel mengenai kafe beserta menu andalannya yang kiranya masih hangat dibicarakan masyarakat hingga satu bulan ke depan. Informasi yang dianggap penting dan menarik dikemas menjadi gaya khas penulisan dari Puas Magz yang berupa sebuah *feature* kuliner. Puas Magz juga memberikan ruang pendapat bagi pengunjung kafe atau resto dalam rubrik Euforia. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa Puas Magz telah menjalankan fungsi media cetak yakni menyampaikan pemberitaan kepada masyarakat atau memberikan kesempatan masyarakat sebagai pembaca untuk memberikan pendapat tentang suatu pemberitaan, menghibur masyarakat melalui informasi yang diangkat, memberi panduan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu melalui pemberitaannya,

serta memberi ruang kepada perusahaan untuk mengiklankan produknya atau *publishing advertising* (Meinanda, 1981 : 45-49).

*Feature* dikatakan mampu menambah pengetahuan pembaca lewat penjelasan rinci dan lengkap (Tahrudin, 2016:74). Puas Magz memenuhi unsur pengetahuan dalam rubrik Spotlight yang mengulas secara rinci mengenai tema besar pada bulan tersebut. Misalnya nilai gizi, kegunaan atau jenis-jenisnya. Puas Magz juga memenuhi unsur pengetahuan dalam rubrik Dolan-Dolan dan Lokal Taste yang mengangkat makanan khas Jogja. Rubrik ini juga mengangkat potensi kuliner lokal Jogja yang jarang diketahui orang sehingga memberikan pengetahuan tersendiri bagi pembaca Puas Magz. Reporter Puas Magz mencoba menuangkan apa yang ia rasakan, dengar dan lihat di lapangan dalam sebuah tulisan artikel sehingga nantinya pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan reporter setelah membaca artikel tersebut. Hal tersebut merupakan salah satu ciri pembeda *feature* dengan reportase. Reporter dapat mendeskripsikan objek untuk membangkitkan bayangan sehingga pembaca seolah-olah turut di dalamnya.

Penulisan artikel terkadang dibuat untuk menguntungkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam majalah tersebut karena Puas Magz merupakan majalah. Artinya, Puas Magz harus berjuang mencari cara untuk tetap bertahan dalam industri media. Seperti rubrik Advetorial yang dibuat untuk mengiklankan klien Puas Magz sehingga penulisannya pun harus sesuai dengan keinginan klien. Sifat Puas Magz yang merupakan majalah komersil juga mempengaruhi jumlah iklan yang masuk. Kurang lebih 60% rubrik dalam Puas Magz merupakan rubrik komersil. Banyak iklan yang berisi berbagai rumah makan di Jogja dan sekitarnya membuat berkurangnya ruang pemberitaan di Puas Magz. Hal ini menunjukkan bahwa Puas Magz telah menjalankan fungsi media cetak yakni mengiklankan produknya atau *publishing advertising*. Namun iklan yang masuk justru mengganggu fungsi utama dari surat kabar yakni menyampaikan pemberitaan.

Karena sebagian besar konten dari Puas Magz diisi oleh pengiklan. Bahkan satu lembar bisa mengisi satu iklan yang akhirnya mengurangi ruang untuk pemberitaan. Hal ini juga akan mengurangi kesempatan pembaca untuk mendapatkan informasi mengenai kuliner.

Beberapa artikel juga dibahas dalam Puas Magz seperti dalam rubrik Tips Puas yang mengulas cara atau tips yang belum banyak diketahui masyarakat. Rubrik resep juga dihadirkan untuk pembaca yang berasal dari resep milik hotel-hotel ternama di Jogja. Rubrik yang dihadirkan untuk menghibur pembaca karena unsur menghibur memungkinkan agar *feature* menjadi alat penting bagi surat kabar untuk bisa bersaing dengan media elektronik (Asep Syamsul, 2009:22-23).

### 3.3.1 Bidang Keredaksian

Bidang keredaksian dan perusahaan merupakan dua bagian yang sebenarnya berbeda. Redaksi mengurus segala kegiatan pemberitaan sedangkan perusahaan mengurus sirkulasi dan iklan yang masuk. Media massa tidak hanya bertanggung jawab kepada pembaca tetapi bertanggung jawab pula pada iklan. Puas Magz sebagai majalah yang dibagi secara cuma-cuma (gratis) tentunya menjadikan iklan sebagai penentu artikel bisa naik cetak atau tidak. Perubahan penulisan dalam artikel bisa saja terjadi sesuai permintaan klien, biasanya rubrik yang fleksibel untuk perubahan adalah rubrik *Advetorial*. Rubrik tersebut memang dikhususkan untuk klien Puas Magz untuk menentukan layak tidaknya artikel rumah makannya dituliskan.

Pengiklan merupakan prioritas utama karena iklan sangat menentukan keberlangsungan Puas Magz. *Marketing* Puas Magz memiliki target perbulannya untuk mencari klien yang akan diajak kerja sama. Setiap harinya marketing ditugaskan untuk *door-to-door* mendatangi rumah makan/kafe/resto yang belum pernah bekerja sama dengan Puas Magz. Selain itu, beberapa tempat makan yang sudah pernah *join* dengan Puas juga bisa jadi diajak untuk melanjutkan kerjasamanya.

Bidang keredaksian tentunya tidak terlepas dari keberlangsungan sebuah media. Dalam Puas Magz, kepentingan redaksi terhadap pembaca terlihat dari tanggung jawabnya menyajikan majalah yang memberikan informasi-informasi kuliner. Umumnya dalam keredaksian terdapat pemimpin redaksi, sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, wartawan dan koresponden (Djuroto, 2000:18-24). Namun pada kenyataannya tidak selalu sebuah media memiliki anggota redaksi yang lengkap. Tergantung pada kebutuhan masing-masing redaksi. Puas Magz sendiri memiliki keredaksian resmi yang terdiri dari pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, *graphic designer*, *marketing* dan *social media officer*.

Anggota redaksi dalam Puas Magz berjumlah enam orang. Jumlah karyawan yang terbilang sedikit membuat alur kerja yang tumpang tindih dan tidak terfokus pada satu pekerjaan. Pemimpin redaksi bisa saja merangkap menjadi fotografer tergantung keperluan pada saat itu. *Marketing* pun melakukan tugas ganda yakni menjadi penulis/reporter. Sebelum penulis melaksanakan KKL di Puas Magz, mereka tidak memiliki reporter tetap. Tugas reporter biasanya dilakukan oleh *marketing* atau fotografer, karena pada waktu liputan merekalah yang datang ke lapangan. Sehingga semua informasi yang mereka dapatkan bisa langsung dituangkan dalam artikel. Puas Magz juga memiliki kontributor untuk melakukan peliputan di luar Jogja jika diperlukan. Kontributor bertugas mengirim foto dan artikel yang kemudian akan di edit oleh Budi Purnomo.

### 3.3.2 Proses Produksi Berita

Menurut Sumadiria (2005:94) berita yang baik adalah hasil perencanaan yang baik. Kita harus bisa mencari dan menciptakan berita. Proses pencarian dan penciptaan dalam Puas Magz dimulai dari ruang redaksi melalui rapat perencanaan, dan dilanjutkan dengan pengumpulan berita, penulisan dan berita dan penyuntingan berita. Puas Magz

juga melakukan evaluasi untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam produksi majalah. Evaluasi membahas mengenai tulisan, foto, *layout* di setiap edisi sebelum naik cetak.

a. Rapat Redaksi

Rapat redaksi merupakan bagian terpenting dalam proses memproduksi sebuah majalah. Berawal dari rapat redaksi ini lah seluruh materi dibahas dan pada akhirnya diputuskan hasilnya. Rapat redaksi di Puas Magz dihadiri oleh semua tim redaksi yaitu pimpinan redaksi, penulis, *design graphis* dan *marketing*. Di Puas Magz rapat redaksi biasa dilakukan pada pukul 10.00 WIB. Pimpinan redaksi terlebih dahulu melakukan rapat dengan *marketing* untuk membahas mengenai iklan yang masuk. Rapat redaksi ini memberikan gambaran pada semua anggota redaksi mengenai proses produksi yang akan dilakukan untuk hari tersebut. Dalam rapat redaksi tersebut, semua anggota dapat mengeluarkan pendapat juga masukan. Anggota yang hadir di rapat juga boleh menjelaskan kesulitan apa saja yang terjadi pada saat peliputan atau pengerjaan majalah. Sebelum naik cetak, biasanya rapat redaksi akan digabung dengan rapat evaluasi untuk mengoreksi kesalahan yang terdapat dalam artikel, foto atau *layout*.

b. Pengumpulan Data (*News Gathering*)

Fakta dan informasi sangat penting dikumpulkan untuk menjadi bahan penulisan artikel. Untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya yang kemudian akan dipilah data mana saja yang akan digunakan, ada beberapa teknik yang digunakan yakni obsevasi, wawancara, konferensi pers dan *press realese* (dalam Abrar, 2005). Pengumpulan data juga dimudahkan dengan diskusi yang dilakukan terlebih dahulu dengan redaktur pelaksana sebelum terjun ke lapangan. Redaktur biasanya akan memberikan arahan mengenai pertanyaan-pertanyaan apa saja yang kiranya diperlukan untuk rubrik tersebut.

Teknik pengumpulan data digunakan sesuai dengan kepentingan rubrik. Ada rubrik yang tidak memerlukan wawancara untuk penulisan artikelnya misalnya rubrik *Spotlight*. Rubrik tersebut 'memanfaatkan *browsing* internet tanpa harus terjun ke lapangan. Data-data dari internet dijadikan acuan yang kemudian dibuat susunan artikel. Pulas Magz sangat jarang mencantumkan sumber data yang didapat dari *browsing*. Pencarian data juga *website* apa saja.

Untuk rubrik yang memerlukan wawancara terlebih dahulu sebelum penulisan, reporter dimudahkan dengan adanya kerjasama dengan *marketing*. Wawancara biasanya dilakukan dengan pemilik rumah makan atau klien dari *marketing*. Sehingga reporter bisa dikenalkan terlebih dahulu dan kemudian melakukan wawancara. Cara lainnya untuk mengumpulkan data adalah melalui *press realese*. Terkadang ada *event* yang dihadiri hanya oleh redaktur pelaksana. Karenanya reporter hanya diberi *press realese* yang kemudian reporter jabarkan kedalam sebuah artikel. Biasanya rubrik yang menggunakan *press realese* adalah rubrik *event*.

c. Penulisan Berita (*News Writing*)

Pulas Magz menggunakan tulisan *feature* dalam artikel-artikelnya khususnya *feature* kuliner. *Feature* adalah cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa (Harris 2005).

Berikut salah satu bentuk *feature* kuliner dalam artikel *Up2date* edisi januadri 2017 :

**Pawon Heri**

Oleh : Radhita Nur Annisa

Pawon Heri adalah salah satu tempat yang perlu dikunjungi jika kalian ingin mencicipi *seafood* ala rumahan. Dengan menu utama kepiting yang dipadukan dengan bumbu

khas ala pemilik melahirkan rasa yang beda dengan bumbu kepiting kebanyakan. Menu yang dinamakan **kepiting bumbu Heri** ini merupakan menu berbumbu khas Jawa dengan campuran khas daun salam dan sereh. Heri sang pemilik sekaligus pencetus bumbu khas Heri awalnya sekedar ingin mencoba olahan baru menu kepiting. Walaupun sebenarnya ia tak terlalu menyukai seafood, kenyataannya ia bisa menciptakan bumbu seafood dengan rasa *maknyuss*.

Sumber : Puas Magz edisi Januari 2017

Dalam artikel tersebut, pembuka artikel menggunakan cerita kreatif yang ringan untuk mencapai ke inti cerita. Puas Magz juga berusaha menceritakan isi menu tersebut untuk memberi informasi kepada pembaca apa itu Bumbu Heri. Namun *feature* diatas tidak disertai dengan judul yang pas untuk menarik perhatian pembaca. Judul hanya berisi mengenai tempat makan tersebut. Menurut Santana (2005:95-117), tulisan *feature* setidaknya ada berbagai jenis judul yang digunakan reporter yaitu : (1) Judul dari titik pandang isi, (2) Judul *how-to*, (3) Judul-judul 5w+1h, (4) Judul Superlatif, (5) Judul bertanya dan (4) Judul dari titik pandang bentuk. Judul tersebut memungkinkan pembaca terpicat dan menarik perhatian pembaca untuk melihat isi artikel tersebut. Sedangkan dalam artikel diatas tidak mencakup lima ciri judul yang disebutkan dalam teori. Judul hanya bertuliskan nama tempat makanan tersebut yaitu Pawon Heri.

*Feature* memiliki beberapa jenis, tetapi tulisan *feature* dalam Puas Magz adalah *feature* kuliner sesuai dengan segmentasi majalah tersebut. Berikut ini adalah bentuk *feature* kuliner dalam rubrik Local Taste edisi Januari 2017 Puas Magz :

### Hunting Kuliner

#### Sup Kembang Waru

Sup yang memiliki rasa segar dan mantap ini memiliki tampilan sup bening dengan aneka sayuran segar seperti wortel dan kentang. Hal yang membuatnya spesial adalah tambahan sejenis siomay yang ditata menyerupai bunga. Masyarakat Kota



Yogyakarta biasa menyebut siomay ini dengan siomay kembang waru. Selain itu apabila *Puasnizer* pecinta ceker ayam, warung Pak Syarifudin ini juga menyediakan menu ceker untuk pelengkap sup kembang waru.

Sumber : Puas Magz edisi Januari 2017

Menurut Fachruddin (2012) *feature* kuliner adalah *feature* tentang apapun yang berkaitan dengan makanan yang memiliki daya tarik dan perlu diketahui pemirsa. Berdasarkan contoh diatas, Puas Magz menjelaskan mengenai sup kembang waru dan isi dari makanan tersebut. Puas Magz menjelaskan sup kembang waru dengan detail sehingga dapat memberikan daya tarik kepada pembaca.

Bagian terpenting lainnya dalam *feature* adalah bagian *lead*, karena pembaca tidak bisa meneruskan membaca jika tidak mengerti *lead* yang dimaksud penulis. *Lead* memiliki fungsi yang sama dengan intro dalam musik yang disebut juga *teaser*, penggoda karena pada hakekatnya bagian awal dari tulisan adalah untuk menggoda agar pembaca tertarik membacanya terus (Abdul Chaer, 2010:127). Dalam setiap rubrik *lead* yang digunakan tidak selalu sama karena penulis atau reporter diberikan kebebasan untuk mengekspresikan tulisan dalam bentuk *lead* apapun. Berikut contoh *lead* yang ada pada Puas Magz :

a. *Lead* Pertanyaan

*Lead* pertanyaan merupakan jenis *lead* yang bertujuan untuk membuat pembaca penasaran. Dari pertanyaan diharapkan mampu menimbulkan rasa ingin tahu pembaca atas isi artikel.

Siapa sih yang belum pernah rasain es krim ? Rasanya dari anak kecil, anak muda sampai orang tua semua sudah pernah mencicipinya. Es krim merupakan sebuah makanan beku yang dibuat dari krim dan digabungkan dengan beberapa pemanis.

Makanan satu ini biasanya di santap pada cuaca panas atau sebagai makanan penutup (*dessert*) karena rasanya yang manis, lembut dan segar. Es krim memiliki macam bentuk dan rasa yang unik. Apa saja macam es krim yang ada ya ? Penasaran kan ? Pada Spotlite kali ini ada ulasan dari beberapa es krim versi Puas Magz yang perlu *Puasnizer* tahu:

. Sumber : Puas Magz edisi Februari 2017

b. *Lead* Bercerita

*Lead* bercerita menciptakan suatu suasana dan mengikutkan pembaca seperti ikut jadi tokohnya.

Berbicara mengenai kuliner Indonesia memang tidak ada habisnya. Mulai dari Sabang sampai Merauke aneka masakan lezat dapat *Puasnizer* temui. Indonesia terkenal dengan rempah-rempah tentunya menghasilkan banyak varian menu dari bumbu yang beragam.

. Sumber : Puas Magz edisi Januari 2017

c. *Lead* Deskriptif

*Lead* deskriptif digunakan karena memberi gambaran tentang objek pada awal artikel. Berikut *lead* deskriptif pada rubrik Dolan-Dolan edisi Februari 2017 :

Untuk memeriahkan acara Tahun Baru Imlek 2568, Grebeg Sudiro dihadirkan kembali di kota Solo. Acara ini sudah terbilang lama dirayakan warga Solo. Sekitar 10 tahun lamanya masyarakat memeriahkan Grebeg Sudiro yang menggabungkan nuansa Jawa dan Tionghoa. Acara ini berawal dari tahun 2007 atas kesepakatan warga kampung Sudiroprajan untuk membuat perayaan tahun baru Imlek bagi keturunan

Tionghoa tak terkecuali warga Solo. Berbagai kreasi hiasan memenuhi seputaran pasar Gede dan kelenteng Tien Kok Sie. Seperti boneka ondel-ondel bernuansa Tionghoa dan beberapa gunung berapi berisi kue keranjang.

Sumber : Puas Magz edisi Februari 2017

Pada dasarnya, penulis dibebaskan untuk menggunakan *lead* apa saja dalam memulai artikel. Setiap rubrik dalam Puas Magz memiliki kekhasan masing-masing sehingga *lead* yang digunakan bermacam-macam tidak pada *lead* itu saja.

Setelah membuat *lead* maka selanjutnya adalah berkisah pada batang tubuh. Kemudian setelah itu dibuat penutup dari berita kisah sebagai akhir dari tulisan berita.

Bahasa yang digunakan dalam penulisan berita yakni hemat dan jelas, selain itu juga deskriptif, penuh warna dan idiomatik. Hal ini sebagai konsekuensi agar informasi yang diberikan selain bisa menyentuh perasaan pembaca, bisa pula menggugah pembaca dalam arti luas (dalam Siregar, 1998:184).

#### d. Penyuntingan Berita (*News Processing and Editing*)

Tahapan terakhir dalam memproduksi sebuah majalah adalah penyuntingan (*editing*). Redaktur penyunting atau *copyeditor* adalah redaktur yang bertugas membaca, menyunting dan membubuhi kepala berita pada naskah berita. Tugasnya adalah membetulkan ejaan, pemberian tanda baca, bahasa sampai pada gaya cetaknya (John Tebble, 2003:72). Editor Puas Magz berkewajiban untuk memperbaiki penulisan dalam artikel dan gaya bahasa agar tidak terjadi kesalahan ejaan lagi sebelum naik cetak. Editor di Puas Magz juga merupakan pimpinan redaksi yang merangkap pekerjaannya. Tugas ganda yang dijalani pimpinan redaksi terkadang menjadi permasalahan karena pimpinan redaksi tidak bisa fokus secara maksimal. Oleh karena itu, sebelum naik cetak dilakukan evaluasi kembali oleh seluruh

anggota tim Puas untuk memeriksa penulisan, *layout* dan tanda baca yang kurang dalam majalah.

Berikut contoh naskah sebelum dan sesudah diedit oleh editor :

### 5 Macam Es Krim Versi Puas Magz

Siapa sih yang belum pernah rasain es krim ? Rasanya dari anak kecil, anak muda sampai orang tua semua sudah pernah mencicipinya. Es krim merupakan sebuah makanan beku yang dibuat dari krim dan digabungkan dengan beberapa pemanis. Makanan satu ini biasanya di santap pada cuaca panas atau sebagai makanan penutup (*dessert*) karena rasanya yang manis, lembut dan segar. Es krim memiliki macam bentuk dan rasa. Ini beberapa es krim versi Puas Magz yang perlu kamu tau:

#### 1. Gelato

Bicara soal Gelato, di beberapa kota tentu memiliki tempat asik untuk menikmati gelato. Gelato sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Italia yang berarti es krim. Gelato dibuat dari susu, gula, kuning telur dan air dengan tekstur padat karena melalui proses pengadukan yang terbilang pelan. Gelato dibekukan pada suhu minus 10 derajat yang membuat gelato tak tahan lama dan mudah cair. Untuk soal rasa, gelato memiliki rasa yang tak tajam di lidah dan rasa susu yang mempergurih gelato ini. Sekarang ini variant gelato semakin banyak dengan campuran seperti banana, strawberry, matcha dan berbagai rasa buah lainnya. Tak perlu khawatir mencicipi gelato, karena kisaran lemak dalam gelato lebih rendah dari es krim biasa yaitu di bawah 10 persen.

#### 2. Sorbet

Dalam sejarahnya, sorbet terkenal dengan makanan yang dibuat dari salju. Jadi tekstur sorbet seperti serbuk es. Sorbet dibuat dari adonan buah yang digiling hingga halus dan tidak melalui proses memasak agar rasa buahnya tetap terasa dominan dimulut. Yang berbeda dari sorbet adalah es krim ini tidak menggunakan campuran susu atau telur. Jadi rasa alami buah-buahan dan teksturnya tidak begitu lembut.

#### 3. Es Puter

Di Asia Tenggara seperti Indonesia dan Malaysia mengenal es krim sebagai es puter. Kalau di Indonesia sendiri es puter lebih dikenal dengan es dung dung karena es ini diijakan dengan membunyikan suara dung dung dari gong kecil. Dengan berbahan dasar

santan kelapa dan dicampur dengan pemanis juga ditambah dengan macam warna, es krim ini banyak digemari oleh anak-anak tak terkecuali orang dewasa.

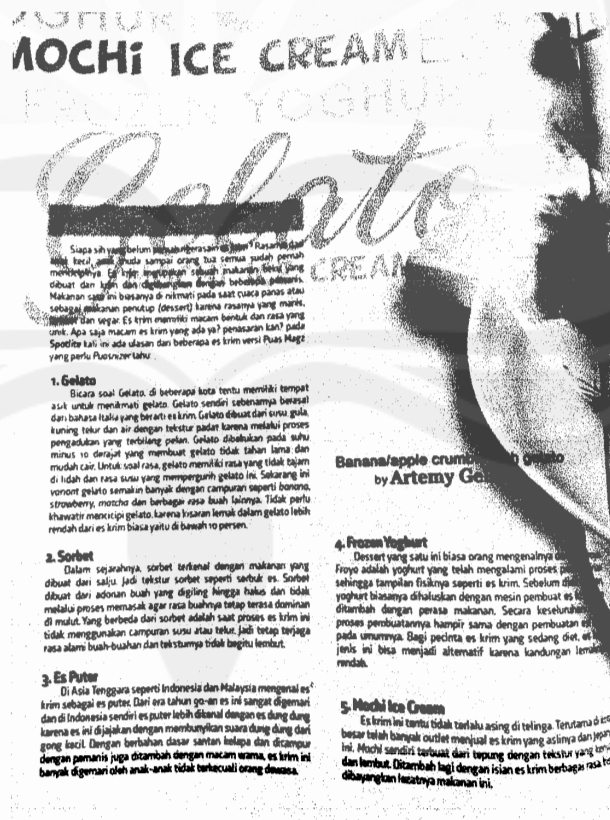
#### 4. Frozen Yoghurt

Dessert yang satu ini biasa orang mengenalnya dengan froyo. Froyo adalah yoghurt yang telah mengalami proses pendinginan sehingga tampilan fisiknya seperti es krim. Sebelum didinginkan, yoghurt biasanya dihaluskan dengan mesin pembuat es krim dan ditambah dengan perasa makanan. Secara keseluruhan pembuatannya hampir sama dengan pembuatan es krim pada umumnya. Bagi pecinta es krim yang sedang diet, es krim jenis ini bisa menjadi alternatif karena kandungannya lemaknya rendah.

#### 5. Mochi Ice Cream

Es krim ini tentu tidak terlalu asing di telinga. Karena di beberapa tempat di Indonesia telah menjual es krim yang aslinya dari Jepang ini. Mochi sendiri terbuat dari tepung dengan tekstur yang kenyal dan lembut. Ditambah dengan isian es krim berbagai rasa, bisa dibayangkan lezatnya makanan ini.

Sumber : Puas Magz edisi Februari 2017



Gambar 3.3.2  
Naskah setelah diedit

Dari contoh artikel diatas beberapa kalimat dalam *lead* diubah misalnya penambahan kalimat “Apa saja es krim yang ada ya ?..”. Penggunaan kata “tak” dalam artikel asli juga diubah menjadi “tidak”. Selain itu editor juga menambah beberapa kalimat sehingga alur penjelasan menjadi semakin jelas dibaca, misalnya penambahan “era tahun 90-an” pada artikel Es Sorbet.

Menurut Assegaf (1983:34) seorang editor dituntut untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan referensi seperti buku-buku petunjuk, rujukan hingga kamus. Namun dalam kenyataan di lapangan, Puas Magz tidak menggunakan buku-buku rujukan maupun kamus sebagai referensi dalam mengedit berita. Puas Magz juga menggunakan gaya bahasa yang ringan dan mudah dimengerti sehingga yang perlu diperhatikan hanya kontinuitas penulisan dan tanda baca yang benar.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penulis telah menyelesaikan dua bulan masa Kuliah Kerja Lapangan di Puas Magz. Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan rutin dan proses penulisan berita di Puas Magz tidak jauh beda dengan apa yang telah diajarkan di bangku kuliah. Kegiatan seperti rapat redaksi, pengumpulan berita, penulisan berita, penyuntingan berita sampai pada percetakan juga dilakukan di Puas Magz.

Puas Magz memiliki kepanjangan “Panduan Untuk Aneka Selera” yang berarti majalah ini hadir sebagai panduan masyarakat Jogja dan wisatawan untuk mengenal kuliner terbaru dan tradisional yang ada di Jogja dan sekitarnya. Puas Magz mempunyai jangkauan edar di daerah Yogyakarta, Solo, Semarang dan Magelang. Majalah ini memfokuskan pada pengetahuan kuliner mulai dari deskripsi fungsi-fungsi dalam sebuah makanan, event kuliner, tips kuliner dan ulasan berbagai kafe juga resto.

Penulis mengambil subyek penelitian yaitu proses penulisan *feature* di Puas Magz. Pada dasarnya penulisan *feature* pada setiap media massa adalah sama. Reporter menjadi kunci keberhasilan produksi sebuah majalah *feature* sama halnya dengan Puas Magz. Reporter bisa bekerja ganda dan mengisi divisi lain jika diperlukan oleh karena itu diperlukan *skill* lebih untuk bekerja ganda.

Kegiatan produksi dalam Puas Magz sama halnya dengan kegiatan rutin media massa lainnya. Dimulai dari rapat redaksi yang membahas materi liputan, tema dan permasalahan yang dihadapi selama berada di lapangan. Selanjutnya terdapat proses produksi yang terdiri dari *news gatering*, *news writing*, *news editing*, dan *news publishing*.

Pada *news gathering* atau pengumpulan berita, reporter mengumpulkan data atau informasi dari hasil pengamatan di lapangan, riset dan wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber. Reporter dibantu oleh fotografer yang mengambil foto saat wawancara. Observasi dilakukan bersamaan dengan proses wawancara dan pemotretan. Beberapa data-data maupun informasi diambil juga dari *browsing* di internet sebagai tambahan dan pelengkap.

Proses selanjutnya adalah *news writing* dimana semua data hasil pengumpulan berita diubah menjadi tulisan atau artikel. Data hasil wawancara penulis sudah tulis dalam bentuk poin-poin dan selanjutnya penulis ubah dalam bentuk tulisan. Beberapa data yang diambil dari *press release* penulis tulis ulang dan menuangkan beberapa ide kedalamnya. Artikel disesuaikan dengan rubrik-rubrik yang ada dalam Puas Magz karena tidak semua rubrik memiliki panjang kalimat yang sama.

Pada dasarnya penulisan dalam Puas Magz tidak terpaku pada aturan yang menetapkan kapan harus diselesaikan. Setiap tulisan mulai bisa dikerjakan selesai wawancara atau proses pengumpulan data lainnya. Tulisan juga akan berpengaruh pada proses *layout* oleh karena itu proses penulisan yang lebih cepat diselesaikan akan lebih baik.

Secara keseluruhan artikel yang ditulis dalam Puas Magz merupakan *feature* kuliner. Sedangkan *lead* yang digunakan dalam Puas Magz berbeda beda seperti *lead* pertanyaan, *lead* bercerita dan *lead* deskriptif. *Lead* yang digunakan bervariasi karena penulis dibebaskan untuk mengeksplor gaya tulisan di setiap rubriknya. Setiap rubrik juga memiliki kekhasan masing-masing sehingga *lead* yang digunakan juga bermacam-macam.



Tahapan terakhir dari memproduksi berita selanjutnya adalah proses *editing*. Artikel sebelumnya disunting oleh editor sebelum dilayout oleh *design graphic*. Editor bertugas untuk memperbaiki penulisan dalam artikel dan gaya bahasa sehingga tidak terjadi kesalahan ejaan. Seluruh artikel kemudian akan melalui proses *layout* oleh *design graphic*. Setelah melalui proses *layouting* artikel beserta foto akan diserahkan pada redaktur pelaksana untuk dicek ulang. Pengecakan biasanya dilakukan oleh seluruh tim Puas Magz untuk meminimalisir kesalahan pada penulisan, *layout* dan gambar. Setelah dievaluasi, hasil akhirnya kemudian akan diserahkan ke percetakan dan selanjutnya akan didistribusikan ke wilayah edar Puas Magz.

#### 4.2. Saran

Proses KKL yang telah dilakukan penulis selama dua bulan memberikan banyak pelajaran bagi penulis mengenai proses produksi dalam sebuah majalah. Pelajaran yang penulis lihat selama proses KKL ini memberikan beberapa penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada pada Puas Magz.

Sebagai sebuah Puas Magz memiliki sumber daya manusia atau pekerja yang sangat terbatas. Keterbatasan ini membuat tim dalam Puas Magz harus bekerja ganda untuk menghasilkan sebuah produk majalah. Contohnya pada saat penulis berada disana, yang bekerja sebagai reporter sesungguhnya tidak ada. Tugas reporter dilakukan oleh *design graphic*, *marketing* atau redaktur pelaksana sesuai pada siapa yang ikut liputan pada saat itu. Redaktur pelaksana juga dipertani oleh pimpinan umum dan sekaligus sebagai editor. Selain itu *design graphic* juga berperan sebagai fotografer. Semua pekerjaan dilakoni oleh satu orang sehingga hal tersebut membuat kinerja tidak maksimal terutama saat *deadline*.

Peran ganda dalam struktur organisasi di Puas Magz kedepannya akan menghambat proses produksi dalam perusahaan. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada pola kerja produksi hingga ke bagian percetakan dan penerbitan. Peran ganda selanjutnya akan memberikan tugas ganda pada satu orang sehingga kinerja menjadi tidak maksimal terutama saat dikejar *deadline*. Sebaiknya peran ganda dalam struktur organisasi Puas Magz tidak dilakukan lagi agar kedepannya tidak menghambat proses kerja dalam perusahaan.

Proses editing yang dilakukan oleh editor juga tidak maksimal. Editor tidak terlalu memperhatikan penggunaan kata, ejaan, format tulisan, tanda baca, dan penggunaan bahasa asing yang dicetak miring. Gaya bahasa yang digunakan Puas Magz tidak formal namun bukan berarti hal-hal seperti ejaan dan format tulisan tidak diperhatikan. Editor harus tetap memperhatikan hal-hal kecil juga seperti penulisan nama dan tempat narasumber, penggunaan tanda baca dan istilah asing. Sebagai produk jurnalistik seharusnya penulisan artikel harus sangat diperhatikan.

Puas Magz juga terkadang tidak memperhatikan sumber data terutama yang didapat melalui internet. Pencantuman sumber harus dilakukan demi mempertanggungjawabkan tulisan yang masuk dalam Puas Magz. Verifikasi data juga tidak dilakukan untuk melihat kebenaran data yang didapat. Seperti pada artikel yang diambil dari internet, editor tidak melakukan verifikasi kembali pada artikel tersebut.

Melihat segmentasi pembaca Puas Magz yang merupakan usia produktif dengan latar belakang mahasiswa sampai profesional, sebaiknya Puas Magz tetap menjaga kualitas isu dan topik yang dibahas beserta penulisan artikel. Sehingga pembaca mendapatkan informasi beserta ilmu yang bermanfaat didalam setiap artikel yang dihadirkan. Hal

tersebut penting dilakukan untuk menunjukkan kualitas kerja media cetak yang layak diterbitkan untuk masyarakat.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abrar, Nadhya. 2005. *Penulisan Berita: Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- As.Haris. Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rodakarya
- Assegaff, Djafar. 1983. *Jurnalistik Masa Kini (Pengantar Praktek Kewartawanan)*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- DjuROTO, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT. Remaja Rosadakarya.
- Junaedhie, Kurniawan. 1995. *Rahasia Dapur Majalah Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Murdekhay. *Teknik Peliputan, Penulisan dan Penyuntingan Berita "Perkotaan" Pada Harian Umum Berita Kota*. 2009. Laporan KKL. Tidak Diterbitkan. Universitas Esa Unggul.
- Rivers, William L. 1983. *Magazine Editing in the 80's: Text an Exercise, California: Wadsworth Publishing Company*.
- Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Santana, K. Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Siregar, Ashadi. 1995. *Bagaimana Mengelola Penerbitan Media Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Tahrin, Houtman dan Muhammad Nasir. 2016. *Ketrampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Yogyakarta : Deepublish.

Zain, Umar Nur. 1992. *Penulisan Features*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

**Laporan KKL :**

Arum, Ratu Wahyu. *Proses Penulisan Feature di Majalah Mymagz*. 2015. Laporan Kuliah Kerja Lapangan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Siregar, Cindy Junita. *Proses Produksi Feature di Majalah Magic Ink*. 2015. Laporan Kuliah Kerja Lapangan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

**Sumber tidak diterbitkan :**

Purnomo, Budi. *Company Profile Majalah Puas Magz*.



# LAMPIRAN

Yogyakarta, 17 Februari 2017

No : BP/H0020/2017  
Lamp : -  
Hal : Praktek Kerja Profesi

Kepada Yth.

Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Bersama surat ini, saya selaku editor Puas magz dan juga pembimbing Radhita Nur Anisa dari Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta menyampaikan ucapan terimakasih atas partisipasinya pada saat Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 26 Desember 2016 sampai tanggal 17 Februari 2017.

Akhir kata saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Puas magz. Besar harapan saya untuk kerja sama ini bisa terjalin pada masa-masa yang akan datang.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Budi Purnomo', is written over a small version of the PUAS MAGZ logo.

(Budi Purnomo )  
Editor Puas magz



**FORM PENILAIAN INSTITUSI LOKASI  
KULIAH KERJA LAPANGAN MAHASISWA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**RAHASIA**

Dibuat Rangkap 2 (dua) :

Lembar 1 untuk Institusi Pendidikan \*)

Lembar 2 untuk Arsip

MENERANGKAN

Nama Mahasiswa : Radhita Nur Anisa

NIM : 130905168

Benar-benar telah melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Puas Maqz  
pada tanggal 26 Desember 2016 sampai dengan 17 Februari 2017  
dan diberikan penilaian sebagai berikut :

No.	ASPEK PENILAIAN	Nilai **)
1.	KEDISIPLINAN (penilaian atas kedisiplinan mahasiswa KKL untuk mengikuti aturan atau kesepakatan yang telah dibuat)	70
2.	KREATIVITAS (Penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam mengekspresikan ide-ide baru, atau memberikan solusi atas kasus-kasus yang dihadapi selama KKL)	75
3.	KERJASAMA (Penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam): (1) menjaga sopan santun dalam tindakan maupun sikap selama KKL; (2) melakukan penyesuaian terhadap sistem kerja institusi yang bersangkutan; (3) berkomunikasi dan berelasi dalam ruang lingkup kerja institusi.	80
4.	KEHADIRAN (Penilaian atas tingkat kehadiran mahasiswa KKL dengan penjelasan sebagai berikut) : Sakit : ..... <u>5</u> ..... hari Ijin : ..... <u>10</u> ..... hari Alpa : ..... <u>1</u> ..... hari Total Hadir : ..... <u>29</u> ..... hari	65

**KESAN UMUM :**

Perlu ditingkatkan y/ kedisiplinan waktunya, kreativitas masih perlu ide-ide kreatifitas sehingga tulisan lebih asik y/ dibaca.

Kerjasama dg tim sudah baik, tapi masih terlalu patif.

Kurang bisa manage waktu pada saat diberikan tugas, sehingga tugas yg diberikan sampai akhir masa PKL belum huntas.

Yogyakarta, 17 Februari 2017.

Pembimbing di Lokasi KKL

  
**PUAS maqz**  
 (...Budi Purnomo.....)

\*) Diserahkan dalam amplop tertutup dan dialamatkan ke Dosen Pembimbing KKL

\*\*) Penilaian tiap komponen diberikan dalam bentuk angka dengan range antara 1 - 100



Supaya yang tidak terlalu ikan, jadi jika ikan ini banyak dijadikan lauk pauk sehari-hari. Tidak heran ikan ini menjadi pilihan, ikan tuna memiliki daging yang cukup tebal dan tulang yang sedikit. Sehingga ikan tuna banyak dibuat untuk menu makanan. Salah satunya sup ikan tuna kuah bening. Sajian pada masakan ini termasuk masakan yang mudah dibuat dan juga segar untuk dimakan pada saat cuaca dingin. Selain itu ikan tuna juga memiliki kadar protein tinggi yang baik untuk kebutuhan tubuh kita. Mau tau apa saja manfaat dari sup ikan tuna? berikut ulasannya:

**1. Sumber Protein Tubuh**

Kalau bicara soal protein pasti dalam bayangan kita daging dan telur. Eits, jangan salah, ikan merupakan salah satu sumber protein loh. Ikan tuna ini termasuk ikan berprotein tinggi. Proteinnya dua kali lebih tinggi dibanding protein dalam telur. Protein juga bagus untuk darah, kulit dan kuku. Selain perawatan dari luar tentunya perlu juga perawatan dari dalam. Jadi jangan lupa sisipi meru ikan tuna dalam makanan sehari-hari kita.

**2. Memperbaiki mood**

Sup memang paling enak disantap saat hangat. Selain enak sup juga mengandung manfaat sebagai obat. Tidak hanya itu, sup disebut-sebut bisa memperbaiki mood dan suasana hati. Ditambah dengan kandungan protein dalam ikan tunanya sangat baik bagi kesehatan. Yuk yang galau makan sup ikan tuna aja biar enakan hati dan pikirannya.

**3. Mengurangi resiko penyakit jantung**

Homostein adalah zat berbahaya bagi pembuluh arteri karena dapat menyebabkan penyakit jantung. Sedangkan dalam ikan tuna, ada kandungan vitamin B6 dan asam folat yang mampu menurunkan level homostein. Jadi jangan ragu makan ikan tuna ya Puasnizer.

**4. Menurunkan kadar kolestrol**

Ikan tuna memiliki kandungan omega 3 lebih banyak dari pada ikan air tawar. Zat tersebut sangat baik bagi pertumbuhan sel-sel saraf. Omega 3 juga sangat baik untuk menurunkan kadar kolestrol pada darah dan dapat juga menghambat proses terjadinya penyumbatan pembuluh darah.

**5. Mencegah obesitas**

Seperti dikutip dari *detiklife.com*, kancungan EPA (*Eicoso Pentaenoic Acid*) yang tinggi pada ikan tuna dapat untuk menstimulasi hormon leptin, yaitu hormon yang mengatur asupan makanan. Sehingga dapat mencegah obesitas dan sangat baik untuk penderita *diabetes mellitus* tipe 2. Hormon leptin ini juga dapat mengatur berat badan yang diasup oleh tubuh loh. Jadi jangan khawatir kalau makan ikan tuna.

**6. Menghambat penyebab kanker payudara**

Kandungan omega 3 pada tuna dapat menghambat enzim *proinflammatory* yaitu enzim pendukung terjadinya kanker payudara.

Menurut *detiklife.com*, mengonsumsi ikan tuna sebanyak 30 gram tiap hari dapat mencegah resiko kematian. Wuuuh, tunggu apalagi guys. Selain rasa supnya yang enak, ikannya juga mengandung banyak manfaat bagi tubuh. Yuk cari ikan tuna ke pasar terdekat.

**Prima**  
All Menu Free Kimchi  
Korean BBQ & Shabu Shabu  
Halal Only

Open Daily  
11 am - 23 pm @ Sagan69

Jl. Prof. Yohanes Sagan, Yogyakarta  
Telp. 0819 0478 1933

**BEREK**  
Garden  
1830  
MBOK BEREK

Menezama  
Nasi Box, Catering, Acara, Ulah, Gathering, Arisan & Wedding

Ayam Goreng Kremes  
Udang Telur Asin  
Gurame Bakar  
Nasi Paru Balado

Mbok Berek Garden (Pusat)  
Jl. Magelang KM9, Muliagati, Kulon  
Wkt. 08.00-20.00  
Telp. 0274 366897

Mbok Berek Premier (Cabang Baru)  
Jl. Paksi, Arah, Sate, KM9  
Dalem, Arah, Pasir, 1001  
Telp. 0274 366897

Jam Buka  
11.00 - 23.00  
Free Wifi



owner menawarkan rasa yang beda dengan bumbu keping kebanyakan. Menu yang dinamakan keping bumbu Heri ini merupakan menu berbumbu khas Jawa dengan campuran khas daun salam dan serih. Heri sang owner sekaligus pencetus bumbu khas heri awalnya sekedar ingin mencoba olahan baru menu keping. Walaupun sebenarnya ia tidak terlalu menyukai seafood, tapi ia bisa menciptakan bumbu seafood dengan rasa maknyuss.

Selain keping, menu lain yang menjadi andalan resto ini adalah Rica-rica Koyor. Koyor atau urat sapi ini bisa Puasnizer pesan dengan bumbu yang bermacam-macam. Selain bumbu Heri, terdapat bumbu pedas asam manis, Koyor ini juga bisa dibuat pecel, digoreng dengan sambal bawang atau dicampur dengan nasi goreng. Bagi Puasnizer yang merasa masakannya kurang pedas, disini juga disediakan level pedas 1 sampai 3. Tidak hanya itu, menu lain seperti udang, cumi, kerang dan ayam juga memiliki rasa yang tidak kalah enak.

Resto yang berlokasi di Jl. A.M. Sangaji no.71 ini resmi dibuka pada tanggal 18 Desember lalu. Dengan mengusung konsep industrial design yang dipadukan dengan bahan kayu menciptakan suasana yang pas dan tentunya tetap homie bagi para tamu.

Jam buka : 12.00 - 00.00

**Open daily:  
Weekdays  
Weekend**

5pm

Citywalk Mataram City  
(Ground Floor the Alana Hotels)  
Jl. Palagan Tentara Pelajar KM.7  
Sleman ~ Yogyakarta  
(0274) 8722498

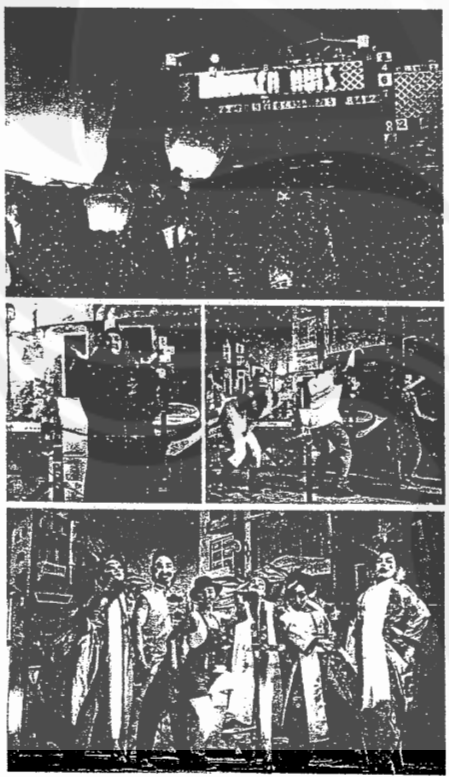
f @doubleusteat p @doubleusteatjogja

RECOMMEN  
- Steak Cafe  
- Norwegia  
- Sir on Ste

# New Hope New Dream in Yoe2You

Merayakan Tahun Baru dengan teman dan kerabat bahkan dengan keluarga pun bisa seru dan asik. Saat kita menyambut datangnya tahun 2017 yang tinggal hitungan detik, dengan penuh sukacita dan harapan. Dalam menyambut kedatangan Tahun Baru, biasanya Orang orang melakukan perayaan yang meriah atau keluar kota dan melakukan berbagai macam kegiatan unik dan asik. Tapi di Yoe2You tidak kalah menarik, Yoe2You adalah salah satu cafe hits yang berada di Jogja utara.

Berada di Jl. Umbul Permai 88, Yogyakarta. Yoe2You ini membuat acara pergantian tahun baru dengan sukses dan tentu menarik banyak para pengunjung, entah itu untuk bersantai ria, atau ikut merayakan pergantian tahun, dengan dihidangkan acara Buffet dan Lomba Gaya Lebay 2017 yang diikuti banyak peserta. Tentu juga ada hadiah yang menarik bagi pemenang yaitu 1 tiket Jogja Singapura dan pada akhir acara sangat meriah menyambut jam 12 malam dengan konvetti diiringi dentuman Pesta Kembang Api yang Meriah dan pelepasan Lampion dengan sejuta harapan doa biarlah ditahun 2017 semakin sukses untuk semua.



Rias Pengantin Tradisional  
Rias Pengantin Muslim  
Rias Pengantin Nasional / Modern  
Rias Wisuda + Sewa Kebaya

**Bening**  
Salon & Rias Pengantin

Wedding Organizer  
Dekorasi Pelaminan  
(Klasik/Modern/Tematik)  
Foto dan Video Shooting  
Hiburan : Elektone - Akustik  
Gamelan Jawa

Ruko Grand Tlogoadi R2  
Mlati Sleman - Yogyakarta  
@@beningrias 081 297 078



Si Putih  
1 ~ 01

jenis kopi yang dihadirkan Lecker diambil dari biji kopi terbaik dijaga kualitasnya, mulai dari bahan yang didatangkan sampai proses pembuatan dan penyajian ke pengunjung.

Enjoy Your Moment  
From a place  
to many places



NO  
MSG

Tidak ada saat yang paling indah selain berkumpul bersama keluarga dan orang-orang terdekat. Di Lecker Rumah Kopi & Resto Puanizer bisa menikmati kopi dan makanan organik dengan cita rasa yang lezat. "Karena tidak semua makanan yang sehat terasa lezat, tapi disini keduanya (sehat dan lezat) ada" kata Sulcha sang owner. Dengan mengadopsi arsitektur Indonesia dan luar negeri, tempat ini terasa sangat natural dan cocok untuk berkumpul. Desain interior, pemilihan warna dan furniture semua dipilih langsung oleh Sulcha Prihasti. Tidak salah jika Puanizer betah berlama-lama di tempat ini

Untuk urusan menu, Lecker tentunya menghadirkan menu yang beraneka ragam dan tanpa MSG. Mulai dari kuliner dalam negeri sampai menu *Western, Thailand* dan *Chinese*. Salah satu menu andalannya adalah Lecker *Salmon Steak Spinach Tagliatelle*. Dengan bahan dasar ikan *salmon* Norwegia yang empuk dan ada taburan rempah-rempah Indonesia yang lezat. Selain itu lidah Puanizer juga dimanjakan dengan *Nasi Goreng Kebuli* dan *Risoles Mayo*-nya yang lezat. Sebagai pendamping makan, Lecker juga menyediakan *Healthy Juice*, yakni campuran aneka buah dan sayur yang di-blend menjadi salah satu pilihan minuman yang menyegarkan. Tidak berhenti sampai disitu, bagi Puanizer pecinta kopi, Lecker juga menyediakan berbagai pilihan biji kopi terbaik di Nusantara. Bahkan biji kopi Palembang dihadirkan langsung dari petani di kebun kopi milik sang owner.

Memulai usaha Restonya sejak 10 September 2009 di Jogja, Sulcha ingin kedepannya memperkenalkan kopi Indonesia ke dunia luar. Ia berencana meneruskan usahanya ini di Singapura dan Malaysia. Selain melestarikan kopi lokal, ia juga berencana untuk membuka shop agar mempermudah masyarakat mendapatkan bumbu organik, makanan frozen organik, sayuran organik dan kopi dengan kualitas nomer 1.

**CKER** Resto & Coffee  
Jl Cokroaminoto no 199  
akarta  
4) 622811

2017  
Saturday, 28 January 2017

Available Chinese New Year  
set menu

Acoustic performance  
EVERYCOUSTIC  
Tunesmiths  
NOOR & EQUAL

ROOFTOP LEVEL  
GREENHOST HOTEL  
JL. PRAWIROTAMAN II NO. 629 YK  
YOGYAKARTA - INDONESIA  
WWW.AGENDA-ID.COM

@AGENDA\_ID @AGENDAID AGENDA RESTO & VIBES

**EASY GOIN'**  
GRILL & GARDEN

HAPPY-HOUR  
Bir diskon s/d jam 7

LIVE MUSIC  
Rabu s/d Sabtu

GRATIS  
Parkir / Wifi / Billiar

Jl. Prawirootaman No. 12, Yogyakarta  
Telp. 0274 384 092  
www.easygoingresto.com

BARBEQUE GRILL BEEF TACOS CENTER-CUT BEEF STEAK PORK CHO

**BBQ PANGGANG TERBAIK DI JOGJA & MASAKAN MEKSIKO OF**

## Keunikan Sup versi Puas magz

Berbicara mengenai kulineran Indonesia memang tidak ada isinya. Mulai dari Sabang sampai Merauke aneka masakan lezat at Puosnizer temui. Indonesia terkenal dengan rempah-rempah tunya menghasilkan banyak varian menu rasa dari bumbu yang agam dengan muatan selera lokal yang sangat kental.

Salah satu masakan yang digemari adalah sup. Makanan satu memang sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat. Sup atau merupakan makanan berkuah dari kaldu/cairan yang diberi mbu dan dicampur dengan daging, sayur atau kacang-kacangan. i sendiri dibedakan dalam dua jenis yaitu sup dengan kuah ing dan sup dengan kuah kental. Varian menu baru dari sup yang sanya sup dihidangkan dengan kuah panas, kini sup bisa juga ajikan dengan es sehingga menciptakan rasa yang segar.

Budaya Indonesia yang beragam ini sangat mempengaruhi i rasa masakan daerah lokal. Dengan keanekaragaman wilayah onesia yang luas tentunya memiliki ciri khas dari daerahnya sing-masing. Spotlight kali ini mengulas tentang aneka sup angan versi yang unik versi Puas magz.



Sup Ikan  
by My Kopi-O

## Sup Mangut Pari dari Semarang

Mangut merupakan jenis masakan kuah dengan santan dan nbahan bahan-bahan rempah yang khas. Ditambah dengan rasa das membuat sup mangut ini akan terasa lebih sedap. Sup ngut biasanya identik dengan iwak pe (ikan pari), sebenarnya in lain juga bisa diolah seperti lele atau tongkol. Tekstur ikan pari ng gurih sangat cocok dengan kuah bersantan dan bumbu pedas i mangut.

## Sup Konro dari Makassar

Saat ini Sup konro dapat ditemukan dengan mudah di berbagai erah. Sup ini aslinya merupakan makanan khas dari Makassar, ilawesi Selatan. Sup ini mempunyai tekstur kuah yang berlemak imun tetap segar untuk disantap.

Sup konro biasanya berisi iga sapi yang empuk. Sekarang sup nro tidak hanya berisi iga sapi yang direbus namun bisa juga kreasikan dengan iga yang dibakar atau biasa disebut Sup Konro skar. Sup Konro paling enak disantap dengan buras ataupun nasi itih yang hangat sehingga makan siang terasa semakin puas.

## Sup Sumsung Langsa dari Medan

Sup sumsung ini merupakan kuliner khas Medan ramun penamaannya diambil dari nama salah satu daerah di Aceh. Walau namanya berasal dari Aceh, tetapi sup sumsung ini tidak banyak ditemukan di daerah Langsa, Aceh.

Sup ini berisi sumsung tulang sapi yang disajikan bersama taburan daun bawang dan irisan kentang, jenuk nipis juga tomat. Cara menikmati sup ini cukup unik karena menggunakan sedotan sehingga sumsung pada ujung tulang bisa dinikmati tanpa tersisa.

## Sup Merah dari Surabaya

Bagi Puasnizer yang berasal dari daerah Jawa Timur, khusus nya Surabaya pasti pernah merasakan masakan berkuah ini. Sesuai namanya sup ini memiliki warna kuah yang merah. Warna tersebut berasal dari tomat yang menjadi salah satu bahan utama dari sup ini. Memiliki cita rasa asam, pedas dan segar tentunya sup ini sangat cocok disantap pada cuaca dingin atau untuk makan siang sehari-hari.

## Sup Banjar

Masakan ini memang mirip sama dengan soto Banjar yang sudah tenar dikalangan masyarakat. Namun yang membedakan adalah cara penyajiannya. Soto banjar ini disajikan dengan irisan ketupat sedangkan sup banjar disajikan dengan nasi. Sama seperti namanya, sup ini berasal dari Banjar Kalimantan Selatan. Dengan bahan utama ayam dan campuran rempah-rempah seperti bunga lawang, kayu manis dan jir ten memberikan aroma harum dan cita rasa khas Indonesia.

## Sup Buah dari Bandung

Sup tidak hanya identik dengan makanan yang panas, namun minuman yang berkuah juga disebut sup. Seperti sup dari bandung ini, campuran buah-buah segar seperti semangka, pepaya, kiwi dan nanas membuat minuman ini terasa sangat segar. Tanpa melalui proses masak memasak seperti sup pada biasanya, minuman ini dibuat dengan aneka macam buah-buahan yang dicampur dengan es serut dan tambahan susu kental manis.

## Sup Kacang Merah dari Manado

Nama lain makanan ini adalah sup kacang merah Brenebon merupakan bahasa Belanda yang berarti atau di Indonesia dikenal dengan kacang merah kacang merah, sup ini berisi iga sapi. Dengan cam dan pala menambah cita rasa yang Indonesia bange

## Sup Ikan Kuah Kuning dari Papua

Masakan satu ini merupakan makanan khas bagian Timur. Biasanya makanan ini disantap be yang menjadi makanan pokok masyarakat Papua. Di yang unik dan ditambah dengan bumbu rempah meresap pada ikannya sangat cocok disantap saat r

Sup ikan kuah kuning ini berbahan dasar ikan t taburan daun kemangi yang menambah kelezatan Sesuai namanya, sup ikan kuah kuning ini memiliki sangat kuning yang meresap pada ikannya.

## 5 Macam es krim versi Puas magz

Siapa sih yang belum pernah ngerasain es krim? Rasanya dari anak kecil, anak muda sampai orang tua semua sudah pernah mencicipinya. Es krim merupakan sebuah makanan beku yang dibuat dari krim dan digabungkan dengan beberapa pemanis. Makanan satu ini biasanya di nikmati pada saat cuaca panas atau sebagai makanan penutup (*dessert*) karena rasanya yang manis, lembut dan segar. Es krim memiliki macam bentuk dan rasa yang unik. Apa saja macam es krim yang ada ya? penasaran kan? pada *Spotlite* kali ini ada ulasan dari beberapa es krim versi Puas Magz yang perlu Puasnizer tahu:

### 1. Gelato

Bicara soal Gelato, di beberapa kota tentu memiliki tempat asik untuk menikmati gelato. Gelato sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Italia yang berarti es krim. Gelato dibuat dari susu, gula, kuning telur dan air dengan tekstur padat karena melalui proses pengadukan yang terbilang pelan. Gelato dibekukan pada suhu minus 10 derajat yang membuat gelato tidak tahan lama dan mudah cair. Untuk soal rasa, gelato memiliki rasa yang tidak tajam di lidah dan rasa susu yang mempengaruhi gelato ini. Sekarang ini *variant* gelato semakin banyak dengan campuran seperti *banana*, *strawberry*, *matcha* dan berbagai rasa buah lainnya. Tidak perlu khawatir mencicipi gelato, karena kisaran lemak dalam gelato lebih rendah dari es krim biasa yaitu di bawah 10 persen.

### 2. Sorbet

Dalam sejarahnya, sorbet terkenal dengan makanan yang dibuat dari salju. Jadi tekstur sorbet seperti serbuk es. Sorbet dibuat dari adonan buah yang digiling hingga halus dan tidak melalui proses memasak agar rasa buahnya tetap terasa dominan di mulut. Yang berbeda dari sorbet adalah saat proses es krim ini tidak menggunakan campuran susu atau telur. Jadi tetap terjaga rasa alami buah-buahan dan teksturnya tidak begitu lembut.

### 3. Es Puter

Di Asia Tenggara seperti Indonesia dan Malaysia mengenal es krim sebagai es puter. Dari era tahun 90-an es ini sangat digemari dan di Indonesia sendiri es puter lebih dikenal dengan es *dung dung* karena es ini diujakan dengan membunyikan suara *dung dung* dari gongg kecil. Dengan berbahan dasar santan kelapa dan dicampur dengan pemanis juga ditambah dengan macam wama, es krim ini banyak digemari oleh anak-anak tidak terkecuali orang dewasa.

Banana/apple crumble with gelato  
by Artemy Gelato

### 4. Frozen Yoghurt

Dessert yang satu ini biasa orang mengenalnya dengan *froyo*. *Froyo* adalah yoghurt yang telah mengalami proses pendinginan sehingga tampilan fisiknya seperti es krim. Sebelum didinginkan, yoghurt biasanya dihaluskan dengan mesin pembuat es krim dan ditambah dengan perasa makanan. Secara keseluruhan pada proses pembuatannya hampir sama dengan pembuatan es krim pada umumnya. Bagi pecinta es krim yang sedang diet, es krim jenis ini bisa menjadi alternatif karena kandungan lemaknya rendah.

### 5. Mochi Ice Cream

Es krim ini tentu tidak terlalu asing di telinga. Terutama di kota besar telah banyak outlet menjual es krim yang aslinya dari Jepang ini. *Mochi* sendiri terbuat dari tepung dengan tekstur yang kenyal dan lembut. Ditambah lagi dengan isian es krim berbagai rasa, bisa dibayangkan lezatnya makanan ini.

~ Ragam Es Krim  
di Indonesia



**NY. SUHARTI®**

# Sang Maestro Ayam Goreng

Rumah makan NY. SUHARTI, merupakan ikon rumah makan keluarga di Yogyakarta yang berdiri sejak tahun 1997. Bertempat di Jl. Gedong Kuning 187 Yogyakarta, NY. SUHARTI menyediakan aneka kuliner yang terjaga kualitasnya. Mulai dari bahan baku seperti air yang dipakai untuk merebus dan spesifikasi ayam sangat diperhatikan. "Ayamnya sendiri saya pilih yang betina karena dagingnya lebih empuk dan beratnya saya pilih dengan standart berat 9 ons sampai 1kg" ujar Pak Tri sang owner.

Salah satu rahasia dari rumah makan ini adalah tradisionalitas bumbu yang dipakai. Sehingga cita rasa yang dihasilkan beda dengan rumah makan lain. Untuk cara memasaknya, rumah makan ini masih menggunakan arang sehingga dagingnya empuk walaupun membutuhkan waktu lama untuk merebusnya.

Desain interior, di rumah makan ini juga sangat menarik, dengan mengusung konsep tradisional Jawa karena mengingat Pak Tri sendiri penggemar wayang kulit. Ketika memasuki bagian depan rumah makan, terdapat gamelan yang bisa dimainkan 10 sampai 26 orang dengan me-request pemain terlebih dahulu. Soal fasilitas sudah tidak perlu diragukan lagi, karena menyediakan 3 ruangan meeting full AC dengan kapasitas 50-100 orang. Tidak ketinggalan proyektor yang siap dipakai untuk meeting atau gathering anda.

**Delivery Order**  
0274 383765 / 0274 384926



**Buka - T**  
**07.00 - 2**

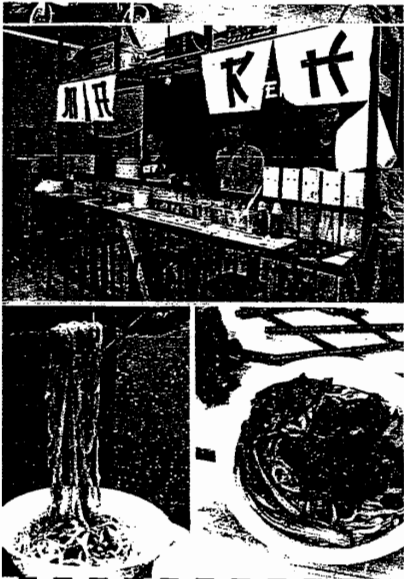
## Menu Unggulan

- Ayam Goreng
- Gurameh Goreng
- Gurameh Asam Manis

pusat:  
Jl. Gedong Kuning 187  
Yogyakarta

Cabang:

Jl. Kapten Tendean 13 Jakarta Selatan	Jl. Ahmad Dahlan 7 Jakarta Selatan	Jl. Pemuda 3a Jakarta Timur	Jl. Sulawesi 19 Surabaya	Jl. Raya Cibubur
--	---------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------	---------------------



Berawal dari mencoba-coba resep, warung makan yang awalnya buka di Jl. Solo ini meraih banyak omset dari penjualan mie ayam tengah malam. Mie ayam Kamehame mulai beroperasi pada bulan April 2016. Mie dengan karakter mie ayam Jawa dan campuran kuah yang langsung dari kaldu ayam tentunya sangat nikmat jika dicampur dengan berbagai level kepedasan. Bagi para penikmat mie ayam yang terkenal pedas ini, Kamehame membuka cabang baru di Jl. Rajawali No.6 Demangan, Yogyakarta.

- Dengan konsep rumah makan ala ramen Jepang dan bar di depannya, tentunya membuat pengunjung lebih nyaman untuk nongkrong sambil menikmati mie ayam pedas ini. Kamehame cabang Demangan buka lebih awal dari jam 10.00 sampai 22.00 WIB. Untuk fasilitas Kamehame tidak menyediakan Wifi seperti cafe pada umumnya, diharapkan dengan tidak adanya Wifi ini membuat pengunjung lebih intens ngobrol daripada fokus dengan gadget. Untuk soal harga, Puasnizer tidak perlu khawatir karena harganya sangat terjangkau. Dengan harga mulai dari Rp.10.000 Puasnizer bisa menikmati mie ayam ditambah dengan berbagai pilihan minuman yang pasti sangat memanjakan lidah penikmatnya.

New menu and new atmosphere

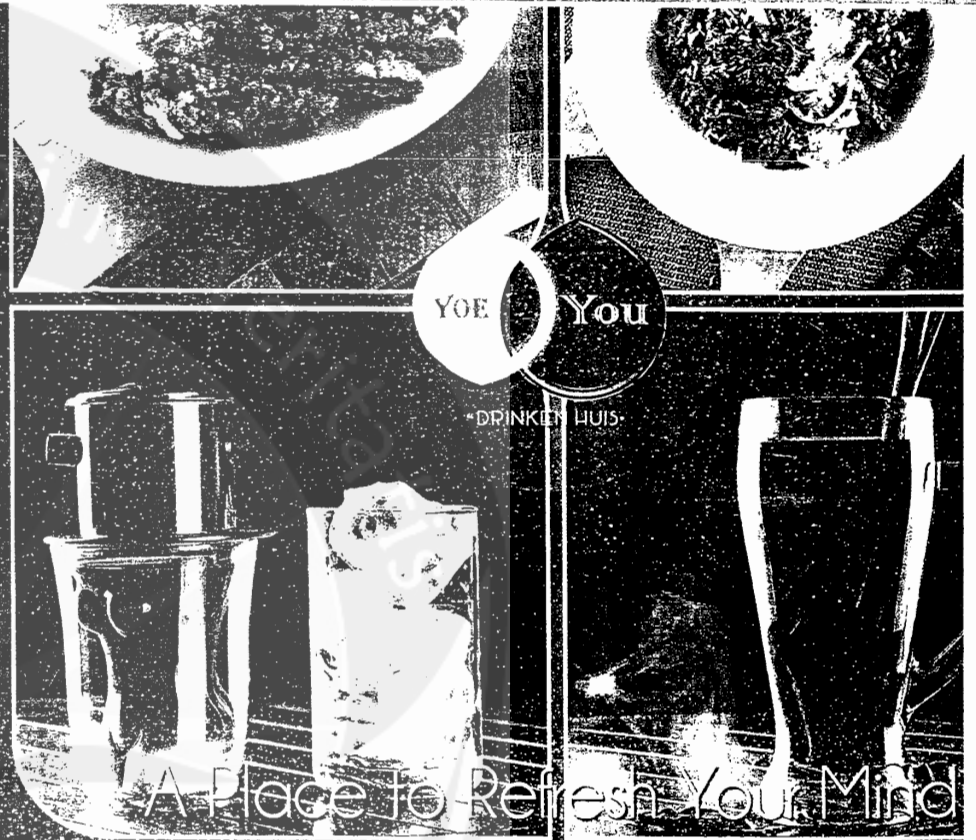
# My Kopi O!

Hartono mall

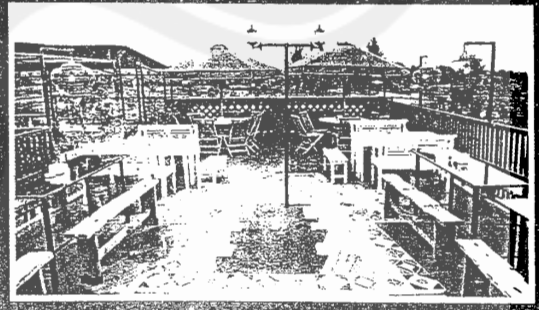
Berbeda dengan konsep sebelumnya, kini My Kopi O Hartono Mall buka dengan atmosfer baru yang lebih segar dan cocok untuk para Puasnizer yang ingin nongkrong lebih gaya. Dengan menu-menu seperti Ikan Bakar Jimbaran, Japanese Spicy Wings, Strawberry Jala Crepes dan Chicken Karage Tartar Sauce, Puasnizer pasti ketagihan dengan cita rasanya. Dari segi menu, My Kopi O Hartono Mall memang menghadirkan menu yang lebih bervariasi daripada cabang di Sagan. My Kopi O Hartono Mall menyediakan menu-menu familiar yang bisa dinikmati semua kalangan mulai dari orang tua sampai anak-anak.

Dengan tagline "Everything is Favorite" tentunya makanan yang tersedia disini merupakan makanan spesial yang disajikan untuk para pengunjung. My Kopi O hadir dengan konsep sejuk dengan tema interior industrial. Harapannya para pengunjung yang masuk kesini bisa menikmati suasana tidak seperti berada di mall. Tentunya dengan konsep yang cozy ini pengunjung tidak hanya bisa menikmati makanan dan minuman saja tapi bisa mengisi waktu untuk nongkrong.

Dari segi fasilitas, terdapat smoking dan no smoking area, free member card (sampai waktu yang belum ditentukan), wifi dan delivery. Untuk urusan harga Puasnizer bisa menikmati makanan lezat ini mulai dari 32k sampai 60k dan minuman mulai dari 16k sampai 50k.



**Open Daily** Minggu - Kamis 4 PM - 11 PM | Jum'at - Sabtu 4 PM - 11 PM



@yoe2you f yoe2you Wi-Fi

Jl. Umbul Permai 88 Yogyakarta  
Telp. 0274 283281





20 Januari 2017 kemarin Speedy Joe's menyelenggarakan acara *Opening Party* yang menampilkan *Kiki and The Klan* juga *DJ Rendy & DJ F.A.S* dan lomba foto diawal peresmian. Cafe ini menyuguhkan aneka *milkshake* dan *burger* yang segar juga menyehatkan. Selain itu menu lain seperti nasi goreng dan makanan ringan juga kopi tersedia untuk menemani Puanizer bersantai bersama keluarga dan teman. Cafe ini tentu sangat asik untuk menikmati atmosfer Amerika Classic yang terkenal dengan *muscle cars*, *music blues*, *jazz* dan *rock 'n roll* dengan citarasa juga gaya hidup Amerika lengkap dengan budayanya. Speedy Joe's menyediakan ruangan dengan interior bermuansa retro kental. Jangan khawatir untuk soal harga, Speedy Joe's memberikan harga terjangkau mulai dari 9 ribu sampai 99rb. Puanizer juga bisa menikmati promo-promo mingguan yang berbeda tiap harinya. Tunggu apa lagi?

Corner of Jl. Prof. Herman Yohanes & Jl. Colombo  
(Pom Bensin Sagan) Sleman, Yogyakarta

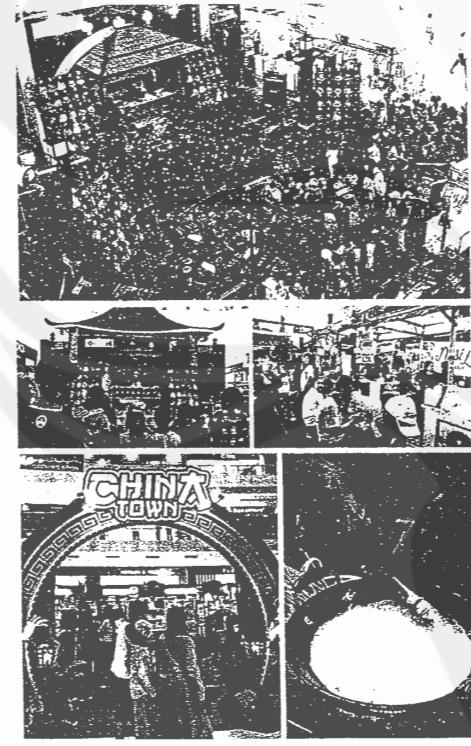
**Open Daily** 04<sup>PM</sup> - Midnight

JI. Mrican Baru No 1  
Demangan, Yogyakarta @blackci

# Event Imlek The China Town

With X.O Production

Dalam rangka memeriahkan Chinese New Year, China Town diselenggarakan di Hartono Mall untuk memanjakan para pengunjung setianya. Event ini berlangsung dari tanggal 19 Januari sampai 1 Februari 2017 di Atrium Hartono Mall. China Town dimeriahkan oleh beberapa penampilan menarik setiap harinya seperti *Ramalan Cina*, *Tari Tionghoa*, *Kungfu* dan *Band lagu Mandarin*. Selain itu pada tanggal 26 Januari 2017 yang lalu diadakan juga pemilihan Cici dan Koko Hartono Mall. Tidak ketinggalan penampilan *Wayang Potehi* dan *Barongsai Singa Emas Liong Hok Bio* sebagai salah satu acara yang identik pada Tahun Baru Imlek tiap tahunnya. Pada hari terakhir, event ini dimeriahkan oleh perform *Kevin and The Red Rose* dan *Meet and Great The Chocolate Chance*. China Town juga dipadati oleh kurang lebih ada 50 stand makanan dan fashion.



## La Pergola

Italian Garden Restaurant

Capocuoco Nonno Adelio

OPEN DAILY FOR LUNCH & DINNER @ 11.00 - 23.00

AUTENTICA | CUCINA | ITALIANA | P

Jl. Suryodiningratan 10, Yogyakarta  
telp. 0274  
Email : lapergola\_ristorante@yahoo.com  
tripadvisor.com/la-pergola-yogy

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

TANGGAL	HARI	KEGIATAN	PARAF
26 Desember 2016	Senin	Mencari data di internet mengenai macam-macam Sup di Indonesia untuk memenuhi rubrik Spotlight	
27 Desember 2016	Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari data di internet mengenai manfaat Sup Ikan untuk rubrik Tips</li> <li>- Liputan di Pawon Heri</li> </ul>	
28 Desember 2016	Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan di Shabu 69</li> <li>- Bertemu dengan klien (pemilik) Lecker Rumah Kopi &amp; Resto</li> </ul>	
29 Desember 2016	Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hasil liputan Pawon Heri</li> <li>- Menulis rubrik Newbie</li> </ul>	
30 Desember 2016	Jumat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoreksi/mengedit tulisan kontributor mengenai Sop Bebek Banyumas</li> <li>- Liputan di Lecker Rumaj Kopi &amp; Resto</li> </ul>	
31 Desember 2016	Sabtu	Mencari data mengenai Kampung Santa Hartono Mall dan melanjutkan tulisan dari hasil liputan	
5 Januari 2017	Kamis	Liputan di Rumah Makan Katombo	
6 Januari 2017	Jumat	Membahas tema pada tahun 2017	
7 Januari 2017	Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis artikel Spotlight Januari tentang Manfaat Dessert</li> <li>- Mencari data untuk artikel rubrik Tips bulan Maret tentang Telur</li> </ul>	
9 Januari 2017	Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis kembali artikel Spotlight dengan tema berbeda</li> <li>- Membuat artikel rubrik Tips</li> </ul>	

		- Liputan di Mi Ayam Kamehame	
10 Januari 2017	Selasa	Distribusi Majalah	
11 Januari 2017	Rabu	- Menulis artikel Katombo - Liputan event di Platinum Hotel - Liputan di My Kopi O! Hartono Mall	
12 Januari 2017	Kamis	- Membahas distribusi majalah yang belum diselesaikan - Melanjutkan artikel Katombo dan Kamehame	
13 Januari 2017	Jumat	- Menulis artikel event Platinum Hotel - Menulis artikel My Kopi O!	
17 Januari 2017	Selasa	- Menulis daftar menu RM. Bu Tini - Menulis artikel Spotlight bulan Maret	
18 Januari 2017	Rabu	Membuat artikel rubrik Tips mengenai Telur	
19 Januari 2017	Kamis	- Liputan di Hotel Ambarrukmo - Menulis artikel Spotlight bulan Februari - Menulis artikel rubrik event Grand Tjokro - Menulis artikel rubrik event NOX Coffee	
21 Januari 2017	Sabtu	Menulis artikel rubrik event Hotel Ambarrukmo	
23 Januari 2017	Senin	Melanjutkan artikel Spotlight dan beberapa artikel yang belum	
24 Januari 2017	Selasa	- Mengoreksi/mengedit artikel rubrik Dolan-Dolan dari kontributor - Liputan di Ny. Suharti	
25 Januari 2017	Rabu	Menulis artikel Ny.Suharti	

26 Januari 2017	Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewawancara Pak Budi selaku Redaktur Puas Magz</li> <li>- Liputan di Panties Pizza</li> </ul>	
27 Januari 2017	Jumat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat daftar artikel dan rubrik mana yang belum terisi</li> <li>- Melanjutkan tulisan yang belum selesai</li> </ul>	
31 Januari 2017	Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertemu dengan klien di Punika Deli dan Bu Komang</li> <li>- Menyelesaikan artikel Panties Pizza</li> <li>- Menulis artikel Gendhis Resto</li> <li>- Menulis artikel OZ Resto &amp; Cafe</li> </ul>	
1 Februari 2017	Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis artikel K'Meals</li> <li>- Menulis artikel Spotlight bulan April</li> </ul>	
2 Februari 2017	Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis artikel Bebek Tepi Sawah</li> <li>- Mencari data di internet untuk rubrik Spotlight bulan Mei</li> </ul>	
3 Februari 2017	Jumat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis artikel China Town</li> <li>- Mencari data di internet untuk rubrik Spotlight dan Tips bulan Juni</li> </ul>	
4 Februari 2017	Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis artikel Spotlight bulan Juni</li> <li>- Menulis artikel rubrik Tips bulan Mei</li> </ul>	
6 Februari 2017	Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis artikel Tips bulan Maret</li> <li>- Menulis artikel rubrik event TAN Lunch &amp; Bar</li> <li>- Liputan di Ketandan</li> </ul>	
7 Februari 2017	Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hari beres-beres kantor</li> <li>- Liputan di diri Ajoe</li> </ul>	
8 Februari 2017	Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan artikel Spotlight bulan Maret</li> <li>- Liputan di Yellow Truck</li> </ul>	